

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Film Hanum dan Rangga

Film Hanum dan Rangga adalah adaptasi dari novel *Faith & The City*, merupakan hasil karya novel dari Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra film ini merupakan lanjutan dari perjalanan Hanum dan Rangga pada film yang ditayangkan sebelumnya oleh Maxima Pictures yaitu film *99 Cahaya di Langit Eropa* dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Film Hanum dan Rangga ini di sutradarai oleh Benni Setiawan dan di produksi oleh perusahaan MD Pictures film ini telah diliris pada 8 November 2018 dengan durasi tayang selama 90 menit.

Rio Dewanto dan Acha Septriasa adalah yang berperan sebagai tokoh Hanum dan Rangga, tidak hanya itu film ini di dukung oleh pemain lainnya yaitu Arifin Purba, Titi Kamal, Ayu Dewi, Tyson James Lynch, Alex Abbad, Ciara Nadine Brosnan, Timo Scheuneman, Elena Victoria Holovcsak dan para pemain pendukung lainnya.

Alur cerita yang pada film ini tentang perjuangan dan karier dalam rumah tangga yang di kisahkan dengan pasangan suami istri yang memiliki jenjang karir yang berbeda, Hanum seorang jurnalis yang memiliki ambisi dan cita –cita yang tinggi, di sisi lain Rangga suami Hanum sedang menyelesaikan tugas studynya. Perjalanan cerita ini di mulai dengan Hanum dan Rangga yang ingin pindah kota ke Wina karena harus menyelesaikan disertasi Rangga dan Hanum menemani.¹

Setelah bersiap-siap ingin pergi Hanum dikejutkan dengan kedatangan Samantha karyawan utusan Andy Copper yang ingin menawarkan Hanum perkerjaan sebagai produser magang untuk beberapa Minggu di GNTV, ini adalah cita-cita besar Hanum sejak dari dulu yang ingin

¹ “Sinopsis Hanum dan Rangga_ Faith & The City, Tayang di Trans 7,” n.d. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/sinopsis-film-hanum-38-rangga-kisah-nyata-dua-insan-tentang-perjuangan-cinta-63f26e.html>. diakses 22 Juni 2022.

mengembangkan kariernya dibidang Jurnalistik. Namun terhalang oleh ijin dari suami Hanum, tetapi setelahnya Hanum berhasil mendapatkan ijin dan dibolehkan untuk berada di New York selama beberapa Minggu.

Konflik ini mulai muncul diawali dengan ketidaknyaman Hanum dalam melakukan pekerjaan selama di GNTV dan di tambah dengan berbagai konflik yang ada pada rumah tangga dan lingkungan sosial sekitarnya sehingga menjadi daya tarik tersendiri pada film ini.²

2. Sinopsis Film Hanum dan Rangga

Film Hanum dan Rangga adalah kisah rumah tangga yang menceritakan tentang bagaimana seorang wanita memiliki impian tinggi dalam kariernya dan bagaimana cara bersikap dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga. Pada film ini di kisahkan Hanum adalah seorang jurnalis wanita di New York. sedangkan Rangga adalah seorang kandidat doctor yang sedang menyelesaikan risetnya di Wina, Austria.

Cerita ini dimulai dengan Hanum yang ingin pergi menemani Rangga untuk menyelesaikan risetnya, pada saat ingin meninggalkan kota New York tiba-tiba hanum ditawarkan menjadi seorang produser atas program acara yang meliput dunia Islam secara mendalam di kota New York, tawaran ini disampaikan oleh utusan karyawan dari Global New York Television (GNTV).

Menjadi seorang jurnalis di New York adalah salah satu impian terbesar Hanum, tawaran pekerjaan ini membuat Hanum bimbang karena penawaran ini langsung dari pemilik stasiun televisi yaitu Andy Cooper seorang jurnalis yang hebat dan salah satu yang menjadi tokoh inspirasi Hanum pada saat meniti karir dunia jurnalistik. Namun Hanum menolak tawaran pekerjaan ini sebab terhalang dengan ijin suami karena harus menemani Rangga untuk menyelesaikan risetnya. Karena tidak ingin melihat istrinya kecewa akhirnya Rangga memberikan ijin untuk

² “Sinopsis Film ‘HANUM & RANGGA’, Kisah Nyata Dua Insan Tentang Perjuangan Cinta - Kapanlagi,” n.d. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/sinopsis-film-hanum-38-rangga-kisah-nyata-dua-insan-tentang-perjuangan-cinta-63f26e.html>.

beberapa minggu tetap berada di New York agar Hanum bisa menjadi seorang produser.

Ketika mulai bekerja di GNTV Hanum seperti menemukan kejanggalan pada saat mencari nara sumber dan cara peliputan berita, sehingga Hanum tidak merasa nyaman dalam bekerja karena Andy Cooper hanya mementingkan persaingan *rating* antara stasiun televisi. Pemilik stasiun televisi ini memaksa dan menuntut kepada semua karyawannya untuk melakukan semua cara agar mendapatkan *rating* yang tinggi dan mampu memuaskan dirinya, sehingga tidak peduli dengan pandangan publik terhadap narasumber.

Pada film Hanum dan Rangga tak hanya menampilkan sisi gelap GNTV tetapi film ini juga terdapat tentang pergulatan iman, impian, karier dan kesetiaan dan romansa rumah tangga.³

3. Pemain Film Hanum dan Rangga

Nama-nama dibawah ini adalah para pemain beserta peran yang dimainkan pada film Hanum dan Rangga sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pemain Film Hanum dan Rangga

No	Nama	Sebagai
1	Rio Dewanto	Rangga
2	Acha Septriasa	Hanum
3	Arifin Purba	Andy Cooper
4	Alex Abbad	Samantha
5	Titi Kamal	Azima Husain
6	Timo Scheunemann	Philipus Brown
7	Tyson Lynch	Charles
8	Suheil Bisyr	Yahya
9	Ayu Dewi	Iis
10	Alexandra Gottardo	Zakiyah
11	Ciara Nadine Brosman	Sarah Husein

³ Yulianika, "Sinopsis Film Hanum & Rangga_ Faith & The City yang Tayang Trans TV," n.d. <https://tirto.id/sinopsis-film-hanum-rangga-faith-the-city-yang-tayang-trans-tv-ephf>. diakses pada 21 jul 2022

a) Karakter Pemeran Film Hanum dan Rangga

Gambar 4.1 Rio Dewanto sebagai Rangga

Rio Dewanto, berperan sebagai Rangga dan menjadi suami dari Hanum, Rangga memiliki sifat tegas dan mengayomi, sabar dan suka menolong kepada sekitarnya.

Gambar 4.2 Acha Septriasa sebagai Hanum

Acha Septriasa, berperan sebagai seorang istri dari Rangga, Hanum seorang wanita yang memiliki ambisius yang tinggi dalam menggapai cita-citanya menjadi seorang jurnalis yang hebat, Hanum memiliki sifat yang memegang komitmen dan sifat yang patuh kepada suami, Hanum pun sebagai seorang wanita yang memikirkan perasaan sesama muslim dan berpegang teguh dengan Allah.

Gambar 4.3 Arifin Purba sebagai Andy Cooper

Arifin Purba berperan sebagai Andy Cooper yang menjadi pemimpi di sebuah perusahaan televisi yaitu GNTV, sebagai pemimpin perusahaan Andy memiliki karakter yang pemarah tempramental dan selalu memetingkan dirinya sendiri tanpa memikirkan perasaan orang disekitarnya, sifat yang dimiliki Andy sangat meremehan orang lain dan bersifat jumawa serta sombong dengan apa yang ia miliki.

4. Profil Sutradara Film Hanum dan Rangga

Benni adalah pengkolektor barang antik dan pada tahun 1980-an dan membintangi serial Tv (Televisi) yang judulnya adalah Keluarga Rahmat), ini awal mula Benni Setiawan memasuki dunia film.

Awal karier Benni Setiawan menjadi seorang aktor dimulai dengan membintangi beberapa film, namun akhirnya Benni memilih untuk berkarya di belakang layar menjadi seorang sutradara, karena sutradara adalah salah satu pekerjaan impiannya sejak masih duduk dibangku SMA. Sebab hobinya adalah menonton film dan mengamati film tersebut, selain itu hobinya adalah membaca dan menulis. Selesai menamatkan pendidikannya kemudian melanjutkan kuliah di IKJ (Institut Kesenian Jakarta).⁴

Dalam dunia perfilman Benni Setiawan memulai karirnya pada tahun 2009, diawali dengan menulis skenario dan menyutradarakan film Bukan Cinta Biasa, kemudian

⁴ B A B Iii, "Benni Setiawan," 2010. <http://bennisetiawan.byethost13.com>. Diakses pada 22 Juni, 2022

dilanjutkan dengan suksesnya menjadi sutradara dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta. Hingga membawa namanya melambung dan terkenal sebagai sutradara sehingga membuatnya mendapatkan penghargaan dalam rangka sutradara terbaik pada film tersebut dan mendapatkan penghargaan juga sebagai cerita skenario dan adaptasi yang baik.⁵

Tabel 4.2 Film Karya Benni Setiawan

No.	Judul	Tahun
1.	Bukan Cinta Biasa	2009
2.	Selendang Rokcer	2009
3.	3 Hati Dua Dunia Satu Cinta	2010
4.	Cinta 2 Hati	2010
5.	Masih Bukan Cinta Biasa	2011
6.	Kejarlah Jodoh Kau Kutangkap	2011
7.	Aku Ingin Jadi Presiden	2012
8.	Madre	2013
9.	Laskar Pelangi 2: Edensor	2013
10.	Cahaya Kecil	2013
11.	Bangun Lagi Dong Lupus	2013
12.	Sepatu Dahlan	2014
13.	Toba Dreams	2015
14.	Love And Faith	2015
15.	Pasukan Garuda: I Leave My Heart In Lebanon	2016
16.	Walaikumsalam Paris	2016
17.	Insya Allah Sah	2017
18.	Hanum dan Rangga	2018
19.	The Perfect Husband	2018
20.	Twivortiare	2019

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam film ini tidak hanya berkisah romantis dan rumah tangga, ceritanya yang dipenuhi tentang karier, impian seorang wanita karier dan kesetiaan yang ditunjukkan tokoh utama yaitu Hanum dan Rangga. Film ini mengkisahkan bagaimana

⁵ “Benni Setiawan_ Profil - Kapanlagi,” n.d.<https://m.kapanlagi.com/benni-setiawan/profil/>.diakses 22 Juni 2022

perjuangan seseorang dalam mengapai suatu impian yang diinginkan.

Adengan pada film Hanum dan Rangga terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada para penonton, salah satunya yaitu pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film tersebut. Pesan dakwah ini terlihat sangat mudah dimengerti oleh para penonton karena penggambaran dalam film ini telah menunjukkan beberapa pesan dakwah yang tersirat, dari mulai lingkungan sosial dan lingkungan pekerjaan yang terdapat pada film.

Selain konflik yang terjadi pada lingkungan pekerjaan dari Hanum yang berprofesi sebagai jurnalis dan bekerja di stasiun Televisi di New York yaitu GNTV, sebab Hanum tidak nyaman dan tidak sesuai dengan prinsip kerja sang pemilik stasiun televisi konflik pun muncul dari problematika rumah tangga Hanum.

Peneliti mendapatkan data penelitian ini diperoleh dengan menonton, melihat dan mengamati pada potongan adengan di film Hanum dan Rangga yang ada kaitannya dengan penelitian. setelahnya peneliti mencari referensi yang sesuai dengan penelitian yang didapatkan melalui jurnal, buku dan internet yang memiliki kaitannya dengan data penelitian. Langkah ini dilakukan karena untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan penelitian, berikut ini adalah hasil data yang diperoleh peneliti yang telah disesuaikan dengan langkah analisis isi Charles Sanders Pierce.

1. Pesan dakwah akidah dalam film Hanum dan Rangga

Setelah melewati hasil pengamatan peneliti mengklasifikasi pesan dakwah akidah yang ditinjau secara content analysis.

Dalam film Hanum dan Rangga terdapat pesan akidah yaitu iman kepada Allah pada adegan ketika pertama kali Hanum bekerja di GNTV Hanum mengucapkan syukur kepada Allah karena banyak yang membaca artikel yang telah dibuatnya dan Hanum bersyukur mendapatkan pekerjaan impiannya dan bertemu idolanya yang terdapat pada menit 14:04 – 15:14 dan menit 57:06 – 59:12 diperlihatkan adegan Rangga Hanum yang sedang bertengkar di jalan dan Rangga menjelaskan kepada Hanum bumi Allah sangat luas

sehingga banyak cara mendapatkan rezeki dari Allah dan tempat untuk mengapai cita-cita.

Penanda atau tanda yang dapat dilihat terdapat pada adegan ketika dialog antara Hanum dan Andy Cooper terdapat dialog Hanum yang mengucapkan terimakasih karena telah dipercaya bekerja dialog yang diucapkan adalah thank you very much atas kesempatan ini, saya yakin ini karena tuhan. Kemudian mengucap syukur kepada Allah karena impiannya terkabul, dalam mengucapkan dialog tersebut Hanum menampakan wajah yang bahagia dan senang. Dialog Hanum dan Rangga ketika sedang adanya pertengkaran, kalimat yang terucap tentang kepercayaan dan keyakinan kepada Allah adalah pada saat Rangga megucapkan “Num bumi Allah bukan hanya dikota ini, rezeki juga ada dimana-mana, kenapa ga si kita cari rezeki ditempat lain asal kita bisa sama-sama” kemudian diakhiri dengan sikap Hanum yang diam lalu pergi.

Pesan akidah yang yang ditampilkan pada saat hari pertama Hanum bekerja sebagai produser magang di GNTV dan bertemu dengan Andy Cooper, dimulai dengan Hanum yang memasuki ruangan kerja Andy Cooper dan ditemani oleh Samantha ini bertujuan untuk memperkenalkan diri Hanum kepada Andy Cooper, adegan ini dimulai dengan yang memuji sosok Hanum, Andy mengatakan sangat terkesan dengan artikel yang dibuat oleh Hanum tentang Azima Husain dan Philipus Brown, karena Philipus Brown melihat dengan mata kepalanya sendiri bahwa Abi Husain suami dari Azima bukan sebagai teroris dari peristiwa 9/11 dan sekarang semua orang sedang membicarakan artikelya. kemudian Hanum mengucap syukur kepada Allah karena percaya semua yang terjadi atas kehendak dan kemudahan yang diberikan Allah kepada Hanum. Ucapan syukur ini terbukti pada percakapan Hanum yang merespon pujian dari Andy Cooper yaitu Hanum mengucapkan terimakasih dan mengungkapkan rasanya yang sangat *excited* dan *nervouse* saat bertemu Andy Cooper, bentuk ucapan syukur Hanum lewat perkataan yang diucapkan bahwa saya yakin ini semua yang terjadi karena tuhan dan percaya bahwa ini jalannya.

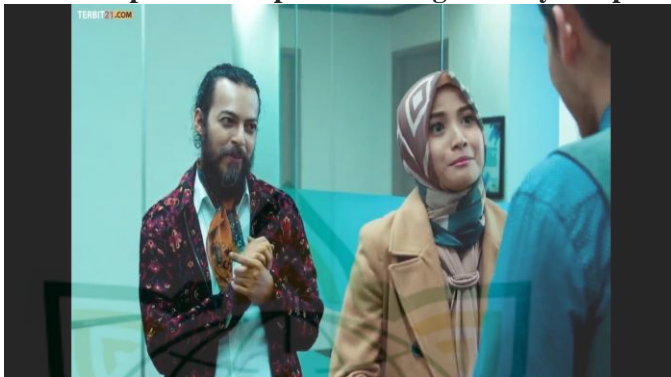
Peungkapan rasa syukur Hanum yang terdapat pada film ini adalah bagian dari salah satu rukun iman, yaitu bagian pertama percaya kepada Allah. Karena pada adegan ini dialog yang diucapkan Hanum sangat berkeyakinan dan percaya atas kemudahan perjalanan kehidupan yang dilalui karena dengan izin Allah semata. Sebagaimana ketika seharusnya seorang hamba yang percaya akan tuhan yang telah menciptakannya.

Adegan selanjutnya, Rangga, Hanum dan Philipus yang berada pada satu ruangan, tujuan pertemuan ini adalah Rangga yang berpamitan kepada Philipus untuk melanjutkan penelitiannya di Wina, pada waktu yang bersamaan Hanum mengajak Philipus untuk menjadi bintang tamu pada acaranya, namun Philipus menolak dengan alasan tidak ingin berhubungan dengan Andy Cooper, setelah Hanum dan Rangga berpamitan untuk pulang konflik ini terjadi ketika Rangga yang merasa Hanum sudah mengatakan yang tidak seharusnya dikatakan, Rangga mengucapkan bahwa Andy Cooper hanya memanfaatkan Hanum untuk mendapatkan berita Philipus.

Azima dan umat muslim lainnya dan tragedi 9/11, Hanum tersinggung dengan perkataan Rangga karena menurutnya terlalu meremehkan, pada saat konflik Rangga mengatakan untuk Hanum keluar dari pekerjaan tersebut. Hanum menolak dan mengatakan bahwa Hanum memiliki mimpi dan ingin menapai bintang impian tersebut, Rangga menyakikan bahwa banyak bintang dan hanum bisa meraihnya. Rangga percaya bahwa banyak usaha yang bisa ditempuh untuk mencari rezeki dan menggapai impian yang ingin diraih, Rangga kembali meyakinkan Hanum dengan mengatakan bahwa bumi Allah itu luas, tidak hanya dikota ini (New York) rezeki pun ada dimana-mana, kenapa tidak mencarinya ditempat lain agar bisa bersama-sama.

Ungkapan yang terdapat pada dialog tersebut mengandung bagian dari rukun iman yang ke-5 yaitu percaya dengan Qadha dan Qadhir, sebagai seorang muslim yang memiliki kepercayaan kepada sang penciptanya maka harus percaya dengan takdir yang telah ditentukan Allah.

Gambar 4.4 : adegan hari pertama Hanum bekerja di GNTV dan pertemuan pertama dengan Andy Cooper



Gambar 4.5 : Hanum yang sedang bertengkar dengan Rangga di jalan setelah dari tempat Philipus Brown



Pesan akidah yang ingin ditunjukkan pada adegan ini adalah Hanum yang mempercayai dan beriman kepada Allah semua jalan hidupnya tidak lepas dari kemudahan yang Allah berikan kepadanya, seperti ia mampu mewujudkan impian untuk menjadi jurnalis yang hebat dan mampu bertemu pada sosok inspirasinya untuk menjadi seorang jurnalis hebat. Sedangkan pada adegan selanjutnya yang mengandung pesan akidah terdapat pada Rangga yang percaya dan yakin sehingga menegaskan bahwa bumi Allah yang sangat luas sehingga banyak usaha yang dapat ditempuh untuk mendapatkan rezeki dari Allah selama tetap berada di jalan-Nya sehingga tidak perlu takut akan sesuatu yang telah ditakdirkan.

2. Pesan Dakwah Syariat Dalam Film Hanum dan Rangga

Setelah melewati hasil pengamatan peneliti mengklasifikasi pesan dakwah syariat yang ditinjau secara content analysis.

a) Membaca Al-qur'an

Pada adegan film Hanum dan Rangga terdapat pesan akidah yaitu tentang mengamalkan ibadah adegan ini berada pada menit 1.09:14 – 1.09:44 ketika Azima memberikan rekaman video kepada Hanum yang menjadi bukti bahwa atas fitnah dan kesalahpahaman yang terjadi, video tersebut berisi ketika Rangga mengajarkan membaca al-qur'an kepada Sarah.

Penanda adanya pesan dakwah yang terdapat pada film ini adalah ketika adegan Rangga mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada Sarah dialog yang terdapat pada dengan tersebut adalah, Sarah yang sedang membaca surat pendek An-Nas kemudian dilanjut Rangga dengan membaca doa selesai mengaji "Shadaqallahuladzim". Pada adegan tersebut rangga dan Sarah duduk berdampingan keduanya menggunakan pakaian yang menutup aurat, seperti Sarah menggunakan mukena untuk menutup auratnya dan memegang Al-Qur'an.

Adegan yang ditampilkan adalah ketika Azima bertamu ke Apartemen dan kemudia mereka duduk berdua berhadapan di meja makan Hanum, Azima memiliki tujuan untuk menjelaskan dan membuktikan bahwa fitnah yang terjadi pada Rangga dan Azima hanya kesalahpahaman, penjelasan ini di buktikan Azima melalui *Handphone* yang terdapat satu rekaman video yang direkam secara sembunyi-sembunyi oleh Azima, pada video tersebut terlihat bahwa Rangga sedang mengajarkan membaca Al-qur'an kepada Sarah anak dari Azima Husain. adegan yang menjadi sorotan pada peneitian ini adalah mengamalkan ibadah ketika terlihat saat Rangga sedang mengajarkan membaca al-qur'an kepada Sarah anak dari Azima, pada saat video tersebut diputar terdengar Sarah yang sedang membaca surat An-Nas dan kemudian terdengar pula Rangga yang mengucapkan doa selesai mengaji,

“*Shadaqallahul’adzim*”, kegiatan yang dilakukan oleh Rangga adalah menjadikan ilmunya bermanfaat bagi sekitarnya.

Gambar 4.6 : Rangga mengajarkan membaca al-qur’an kepada Sarah



Pesan tentang mengamalkan ibadah ini menjelaskan ketika memiliki ilmu pengetahuan tentang kebaikan maka sebarkan dan ajarkan selama bertujuan untuk kebaikan bersama. Karena kebaikan yang disebarkan dengan niat tulus akan memperoleh balesan kebaikan. Sebab ilmu yang dimiliki seseorang akan menjadi manfaat jika mengajarkan ke orang lain.

Dalam agama Islam mengaji atau membaca al-qur’an termasuk ibadah lisan, belajar mengaji dan membaca al-qur’an menjadi ibadah yang akan mendapatkan ganjaran pahala yang besar bagi yang menjalankannya. Mengajarkan mengaji kepada anak kecil menjadi kewajiban orang tua karena mengaji adalah kewajiban bagi seorang muslim.

b) Berhijab

Adegan dalam film Hanum dan Rangga beberapa kali menampilkan pesan syariat yang ditunjukkan dalam ibadah umat muslim seperti halnya mengenakan kerudung terlebih pemeran utama mengenakan kerudung dan didukung dengan pemain lainnya. ketika Hanum bertemu dengan perempuan muslim berhijab pada saat perjalanan pulang menuju apartemen. adegan tersebut terdapat pada menit 31:58 – 32:36.

Penanda pesan dakwah pada film ini terdapat pada adegan ini adalah simbol yaitu dilihat ketika sebagian dari para pemain perempuan menggunakan hijab, dimulai dari pemain utama dan pemain pendukung lainnya. Beberapa adegan pada film ini ditampilkan pemain mengenakan hijab.

Pada saat adegan Hanum pulang dari kantor GNTV bersama dengan Rangga keadaannya sedang konflik karena menurut Rangga Hanum seperti tidak peduli dengan sesama wanita muslim, diperjalanan pulang Hanum bertemu dengan dua perempuan berhijab yang mengungkapkan kecewanya kepada Hanum, terkait dengan Talk Show yang dipandunya, karena menurut mereka Hanum sebagai perempuan muslim tidak memikirkan perasaan dan peduli kepada sesama perempuan, karena telah melanggar komitmen yang telah disepakati sejak awal. kemudian Rangga menjelaskan tentang apa yang terjadi kepada ke dua perempuan tersebut atas kesalahan yang diperbuat Hanum dan Rangga meminta maaf, kemudian dua perempuan tersebut pergi meninggalkan.

Gambar 4.7 : Hanum bertemu dengan 2 perempuan yang mengungkapkan rasa kecewanya



Kemudian pada adegan ketika Azima, Zakiyah dan Hanum berkumpul pada acara Talk Show yang dipandu Hanum terlihat 3 perempuan ini mengenakan hijab, pada adegan ini wanita berhijab ini berkumpul pada studio Gntv untuk mengisi acara yang dipandu Hanum, Azima,

Sarah, Zakiyah dan anaknya menjadi bintang tamu pada acara tersebut yaitu yang bertema Insight Muslim, dan 1:13:45 – 1:14:03.

Gambar 4.8 : Hanum, Zakiyah dan Azima berkumpul di Talk Show GNTV



Pada adegan selanjutnya Hanum, Azima, Sarah, Philipus Brown dan Zakiyah sebagai bintang tamu yang diundang oleh Hanum untuk menghadiri acara Talk Show Insight Muslim. Talk Show ini tayang secara langsung di GNTV, Hanum adalah pembawa acara pada acara tersebut, tujuan Hanum dan Andy sejak awal sudah berbeda, Hanum mendatangkan para bintang tamu tersebut bertujuan untuk membongkar sifat buruk yang dimiliki Andy karena sifat egois yang dimiliki Andy sangat berpengaruh buruk terhadap sekitarnya. ketika sedang membongkar sifat buruk yang dimiliki oleh Andy Cooper tersorot pada pesan dakwah tentang ibadah 2 adegan ini menunjukkan bahwa memakai hijab adalah kewajiban sebagai seorang muslimah.

Allah memerintahkan kewajiban menutup auratnya kepada wanita muslim agar menjadikan seorang muslimah yang dimuliakan dan agar terjaga kehormatannya, perintah berkerudung ini akan menjadi dosa besar jika wanita muslim melanggar ketentuan ini. Karena ketentuan berhijab sama dengan ketentuan sholat 5 waktu dan puasa di bulan ramadhan disebabkan oleh firman Allah.

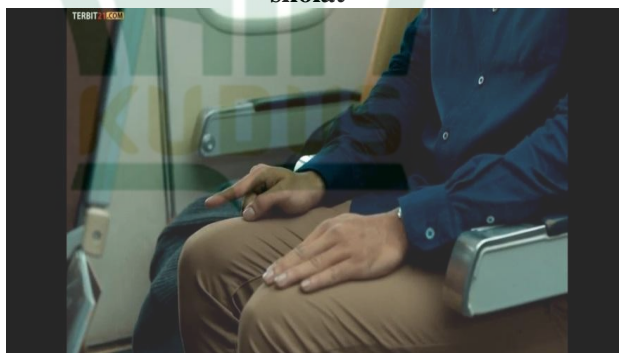
c) Sholat

Adegan lainnya terdapat pesan dakwah syariat yaitu menjalankan kewajiban sholat 5 waktu yang ditunaikan setiap hari, adegan tersebut dilakukan oleh Rangga ketika berada didalam pesawat. Terdapat pada menit 1:15:45 – 1:15:56 ketika ingin berangkat menuju Wina, Austria.

Penanda pesan dakwah yang terdapat pada film ini adalah simbol dan kata yang diucapkan yaitu adegan ketika Rangga melakukan sholat didalam pesawat. Tanda ini ditunjukkan dari gerakan sholat yang dilakukan oleh Rangga dimulai dari jari telunjuk yang menandakan gerakan tahiyat akhir dan gerakan kepala kanan dan kiri disertakan dengan pengucapan salam kemudian diakhiri dengan Rangga berdo'a serta ditutup Rangga menggusap wajahnya dengan tangan menandakan selesai shalat dan berdo'a.

Adegan yang diperankan oleh Rangga digambarkan ketika sedang menunaikan sholat didalam pesawat ketika keberangkatannya menuju Wina, pada saat Rangga sholat adegan ini ditunjukkan ketika sudah disaat rakaat terakhir, kemudian disusul dengan mengucapkan salam.

Gambar 4.9 : Rangga sedang melakukan ibadah sholat



Adegan ini diperlihatkan ketika Rangga yang ingin pergi meninggalkan kota New York untuk pergi ke Wina, tetapi Rangga pergi sendiri tidak bersama karena Hanum memilih untuk menggapai impiannya, sebelum pesawat *Take Off* Rangga menyempatkan sholat didalam

pesawat, penggambaran sholat yang terlihat pada adegan ini telah jelas karena terdapat tangan Rangga yang sedang bertahiyat akhir dan diakhiri dengan salam kemudian mengusap wajahnya. Pesan dakwah syariat ini menunjukkan bahwa sholat adalah kewajiban bagi umat muslim, penggambaran ini menunjukkan sholat tidak menjadi beban karena banyak kemudahan yang terdapat pada tata cara dan waktunya selama masih memiliki akal sehat.

Mendirikan sholat termasuk dalam rukum Islam yang ke 2, maka dapat dipahami bahwa kewajiban mengerjakan sholat 5 waktu menjadi ketetapan yang harus dilakukan dimana pun dan kapan pun terkecuali beberapa kemudahan yang Allah berikan, seperti contoh sholat didalam kendaraan Allah memperbolehkan untuk menunaikannya dengan keadaan duduk dan dimudahkan pula dengan tayamum sebagai pengganti wudhu. Sholat menjadi kewajiban bagi umat Islam selama hidup di dunia sejak baligh, kecuali untuk orang yang tidak berakal.

d) Tidak bersentuhan

Pesan dakwah ibadah pada adegan lainnya yaitu ketika Hanum menolak untuk bersentuhan dengan Samantha dan kejadian ini pun berulang ketika Hanum menolak bersalaman kepada Andy Cooper ketika pertama kali Hanum bekerja di GNTV. Adegan ini terdapat pada menit 06:18 – 06:20 dan pada menit 14:26 – 14:28.

Gambar 4.10 : Hanum menolak bersentuhan dengan Andy Cooper



Penandaan pada adegan yang terdapat pada film ini pun tentang tanda yang terlihat ketika Hanum yang menolak bersentuhan dengan Samantha dan Andy Cooper, terlihat gerakan Hanum yang memberikan simbol tangannya ketika Andy Cooper dan Samantha menyodorkan tangannya untuk bersalaman sebagai ucapan selamat dan salam perkenalan. Pada adegan ini Hanum tidak berdialog namun Samantha dan Andy Cooper suda memahami dan mengerti tentang ajaran agama Hanum.

Dalam adegan ini diperlihatkan ketika hari pertama Hanum bekerja di GNTV, Hanum masuk kedalam ruangan Andy Cooper, pada saat perkenalan tersebut Andy Cooper menyodorkan tangannya kepada Hanum sebagai ucapan selamat datang dan tanda perkenalan kepada karyawan baru. Tetapi Hanum menolak untuk bersentuhan dan menanggapi dengan sikap yang baik, namun Andy tidak tersinggung dengan sikap yang ditunjukkan Hanum karena Andy mengerti tentang bagaimana hukum laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dilarang bersentuhan, pada adegan film ini ingin menjelaskan tentang Allah melarang kepada umat muslim agar tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.

Aturan yang menjadi ketetapan dalam agama Islam adalah Allah melarang kepada umatnya untuk tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya, sebab hal ini bertujuan untuk menjaga dan menjauhkan umat muslim dari perbuatan zina. Karena dosa yang dari perbuatan zina sangat besar dan Allah melarang itu. Hal ini pun sebagai bentuk Allah menjaga kehormatan dan harga diri manusia dan yang membedakannya dengan binatang.

3. Pesan Dakwah Akhlak Terpuji Dalam Film Hanum dan Rangga

Klasifikasi pesan dakwah akhlak dalam film Hanum dan Rangga

a) Tolong Menolong

Akhlak terpuji tolong menolong ini digambarkan pada saat Azima mengucapkan terimakasih dan

memberikan album dari artikel yang dibuat Hanum kepada Hanum dan Rangga atas pertolongannya yang sudah dilakukan. Pada saat itu Sarah juga mengucapkan terimakasih dan memberi hadiah kepada Hanum dan Rangga sebagai bentuk terimakasih yang besar atas jasa Hanum dan Rangga kepada keluarganya. Adegan ini terdapat pada menit 0:38 – 01:56. Pada adegan selanjutnya Philipous Brown menolong Rangga tentang perijinan untuk risetnya di Wina agar bisa beberapa minggu tinggal di New York, adegan ini terdapat pada menit 20:15 - 21:00.

Gambar 4.11 : keluarga Azima memberikan hadiah dan ucapan terimakasih kepada Hanum dan Rangga



Penanda pesan dakwah yang terdapat pada film adalah simbol dan kata, yaitu ketika Azima yang mengucapkan terimakasih kepada Hanum dan Rangga diawali dengan Azima yang memberikan kado sebuah album dan dialog yang diucapkan adalah “aku yang harusnya termakasih Hanum kalau bukan karena pemberitaan kamu, mungkin aku dan Sarah tidak bisa menjalani kehidupan dikota ini”. Kemudian ditambahi dengan Sarah yang memberikan hasil gambarnya kepada Hanum dan Rangga dan berdialog “aku ingin memberikan sesuatu kepada kalian” dan wajah senang yang ditampilkan oleh Hanum dan Rangga adalah sikap senang dan menghargai atas pemberian.

Pada adegan ketika Hanum dan Rangga berada dirumah Azima dan sedang duduk dibangku meja makam rumah Azima, tujuan Hanum dan Rangga datang kerumah Azima untuk berpamitan kepada Azima dan Sarah karena ingin meninggalkan kota New York dan pergi ke Wina, kemudian Azima mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan memberikan hadiah sebuah album yang berisi artikel kepada Hanum dan Rangga, kemudian Sarah anak dari Azima menghampiri dan memberikan hadiah yaitu hasil gambar yang dibuat kemudian di beri warna, pertolongan yang diberikan Hanum dan Rangga kepada keluarga Azima adalah terkuaknya fakta yang sesungguhnya bahwa suami dari Azima bukanlah teroris dari kejadian 9/11, Hanum membuatnya menjadi artikel dan dibaca oleh masyarakat dan tidak ada kesalampahan yang terjadi.

Gambar 4.12 : Rangga meminta tolong kepada philipus Brown untuk perpanjangan ijin



Penanda pada adegan ini terdapat simbol dan perkataan yang menandakan pesan dakwah, dialog yang diucapkan Rangga adalah “Philipus I ask for help aku tidak tahu memberikan alasan apa lagi ke prof Reinaild” dan dijawab dengan dialog Philipus adalah “Oh no worry i am given a call nanti aku akan bilang aku msih butuh kamu di New York” kemudian diakhiri dengan dialog ucapan terimakasih dan ditutup dengan saling bersalaman yang memandakan persetujuan penerimaan antara kedua belah pihak.

Adegan ini digambarkan pada saat Rangga menemui Philipus Brown di ruangan kerjanya, tujuan Rangga pada saat itu adalah untuk meminta tolong untuk perpanjangan perijinan kepada profesor Renald agar ia dan Hanum dapat beberapa minggu tetap tinggal di kota New York, karena Hanum mendapatkan tawaran pekerjaan sebagai produser magang di GNTV, kemudian Philipus Brown menuruti kemauan Rangga untuk perpanjangan ijin risetnya. Dengan mengatakan bahwa ini tidak masalah, Philipus akan menghubungi profesor Renald dan mencari alasan yang tepat agar Rangga tetap bisa menemani Hanum bekerja untuk sementara waktu di kota New York.

Adegan ini memberikan penjelasan tentang hidup yang saling menolong antar sesama manusia, karena manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada adegan ini pun mengajarkan tentang ketika melakukan kebaikan kepada seseorang maka akan dibalas dengan kebaikan dan kemudahan yang Allah berikan.

Saling tolong menolong kepada sesama makhluk hidup menjadi bagian dari perbuatan yang baik atau biasa disebut dengan akhlakul karimah (akhlak terpuji). karena tolong menolong merupakan perbuatan untuk meringankan beban orang lain dalam kebaikan, karena manusia yang memiliki kodrat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri. Tolong menolong pun menjadi suatu ibadah yang akan di berikah pahala oleh Allah, karena Allah sangat menyukai hambanya yang saling membantu sesama.

b) Sikap Ramah

Sikap pada diri seseorang sangat menentukan nilai pribadi bagi diri sendiri, pesan dakwah ini ditunjukkan dengan sikap pemeran utama yaitu Hanum. Akhlak terpuji yang dimiliki Hanum sebagai makhluk sosial yang ramah dengan lingkungan sekitarnya, beberapa adegan pada film ini menunjukkan akhlak terpuji seorang muslimah 11:17 – 12:13.

Gambar 4.13 : Hanum dan Rangga bersikap ramah dengan tetangga Apartemen



Penanda pada adegan ini terdapat gerakan dan perkataan yang menandakan tentang pesan dakwah akhlak terpuji, yaitu ketika Iis yang memberika pelukan perkenalan kepada Hanum dan mengatakan dialog seperti “Nice to meet you” kemudian dijawab oleh Hanum dengan kalimat yang sama. Pada saat adegan tersebut pemain menampakan wajah yang tersenyum dan senang dengan awal perkenalan tersebut.

Pada film ini pesan dakwah pada akhlak terpuji disampaikan Hanum dan Rannga dengan keramahannya terhadap lingkungan sekitar dan kermahan Iis dan suami. adegan ini tergambar pada saat Hanum yang diberikan tempat tinggal sementara yang difasilitasi oleh kantor GNTV yaitu satu unit apartemen. Ketika Hanum baru pindah ke aparteman barunya dan bertemu dengan tetangga unit yaitu asangan suami istri Charles dan Iis terlihat sikap yang ditunjukan oleh Hanum dan Rangga menampilkan sifat yang ramah pada saat berkenalan sehingga menimbulkan respon yang baik pula. Sifat Iis dan Charles pun sebagai tetangga menggambarkan sifat yang menyenangkan dan mudah bergaul dengan yang lainnya.

Sikap ramah, baik hati dan bertutur baik kepada sesama manusia ini pun terdapat dalam agama Islam, sikap ramah dan baik hati ini termasuk dalam bagian akhlak terpuji yang sangat disenangi oleh Allah, sebab bersikap ramah dan baik hati kepada sesama sangat

penting guna bersosialisasi dengan sekitarnya. Allah pun menganjurkan kepada umatnya untuk bersikap baik dan nabi Muhammad pun mengajarkan bagaimana bersikap baik hati kepada sesama.

c) Amanah dengan perjanjian

Hanum sebagai seorang jurnalis wanita berhijab dan tentu memiliki kepribadian yang mencerminkan sebagai wanita muslimah, Hanum dikenal dengan wanita ambisius dalam mengapai impian, tidak hanya itu perkataan dan perbuatan yang dilakukannya dapat dipertanggung jawabkan, pada adegan ketika menjadi pembawa acara Hanum sangat memegang komitmen dan berusaha berhati-hati dalam berucap. Adegan ini tergambar pada menit 23:47 – 25:45.

Adegan ini sikap Hanum yang sangat memegang komitmen dan menghargai perasaan seseorang, tergambar pada adegan ketika Hanum menjadi pembawa acara pada talk show di GNTV dan mewawancarai seorang muslimah yaitu Zakiyah yang ditinggal wafat oleh suaminya, Hanum dan Zakiyah telah berjanji untuk tidak membahas tentang masalah suaminya karena ingin menjaga perasaan anak dari Zakiyah.

Gambar 4.14 : Hanum tetap memegang komitmen dengan Zakiyah



Penandaan yang terdapat pada adegan ini adalah ketika Hanum yang sedang menjadi pembawa acara yang sebelumnya sudah berjanji tentang hal yang harus dibahas dan yang hal yang tidak ingin dibahas. Dialog yang mengandung pesan dakwah tentang menjaga

amanah ketika Hanum mengatakan “kita kan sudah komit tidak menanyakan soal itu” dan ditegaskan kembali dengan dialog “pertanyaan yang aku sampaikan ke kamu tidak akan keluar dari apa yang kita sepakati” kemudian diakhiri dengan anggukan kepala Azima yang menandakan setuju dan percaya dengan yang dikatakan Hanum.

Pada adegan yang terdapat diatas memberikan penjelasan tentang bagaimana harusnya bersikap sebagai seorang muslimah, memiliki akhlak terpuji akan memberikan nilai baik pada diri sendiri dihadapan orang lain. Seorang muslim yang baik memiliki salah satu ciri yaitu mempunyai sifat yang amanah, karena sifat amanah ini sangat penting terdapat pada diri manusia. Sebab salah satu manusia yang dirindukan surga adalah manusia yang amanah dengan janji, sifat amanah sangat disukai Allah dan sifat khianat lawan kata dari sifat amanah sangat dibenci Allah.

d) Kesungguhan dalam menggapai impian

Hanum sebagai wanita muslimah yang sangat ambisius dalam menggapai impian yang dicita-citakan selama ini, pada film ini Hanum sering mengeluh dan ingin menyerah karena ia sudah tidak cocok dengan sifat yang dimiliki oleh Andy Cooper. Tetapi dukungan dari orang-orang sekitar membuatnya semangat, sifat ambisius Hanum tergambar ketika ia mencari ide untuk membuat suatu program acara untuk penyanangan di GNTV. Adegan ini terjadi pada menit 33:29 – 34:53.

Gambar 4.15 : Hanum mencari ide untuk program acara GNTV



Tanda yang menandakan pesan dakwah tentang akhlak terpuji, mengenai kesungguhan menggapai cita-cita, pada adegan ini terlihat sifat ambisius Hanum dalam bekerja, adegan ini terlihat Hanum yang sedang fokus dan konsentrasi dalam mencari judul program acara televisi, tanda ini pun ditegaskan pula dengan gerakan tubuh Hanum yang memegang kepala seperti memaksa untuk otaknya berpikir lebih keras, dan dialog yang dikeluarkan Hanum yaitu “Uughhhh” dan dilanjutkan dengan dialog kepada Rangga “kamu bukannya antu aku lagi pusing nih, gaada ide” dengan raut wajah yang melelahkan untuk bisa berpikir.

Pada adegan ini tergambar ketika setelah kejadian program siang yang sedikit mengecewakan, kemudian diberikan semangat oleh Rangga agar Hanum mampu membuktikan kepada Andy Cooper bahwa Hanum mampu membuat program acara tanpa menyakiti dan mengecewakan hati seseorang. malam harinya Hanum dan Rangga terlihat sedang berada di apartemen, Hanum yang sedang mencari ide untuk mengantikan program acara Insight Muslim, terlihat keseriusan Hanum dalam mencari ide tersebut, ini terbukti bahwa Hanum sangat ingin membuktikan bahwa Hanum mampu bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dibuatnya. Setelah beberapa saat akhirnya Hanum menemukan ide disebabkan oleh kelakuan jahil Rangga dan kemudian dibuat program acara dan membuat *rating* program tersebut naik, program acara tersebut bertemakan sosial eksperimen umat muslim di sebuah *mini market*.

Adegan ini adalah salah satu yang menunjukkan sifat ambisius Hanum dalam menggapai keinginan dan sifat tanggung jawab Hanum untuk menggapai cita-citanya, karena cita-cita tidak hanya sekedar angan harus ada tanggung jawab yang berupa usaha mewujudkan.

Menggapai cita-cita sangat diperlukan sifat kegigihan dan niat yang kuat, namun jika hanya bermodal niat tidak akan cukup untuk menggapai impian harus dibantu dengan aksi untuk mewujudkan, selain itu ketahanan mental pun perlu karena banyak hambatan

yang menghalangi. Untuk menggapai impian doa pun penting sebab usaha tanpa doa tidak akan ada hasilnya.

4. Akhlak Tercela dalam Film Hanum dan Rangga

a) Sifat Ananyiah (sifat sombong)

Sifat sombong dan menyepelkan orang lain, sombong, tidak mengakui kesalahan dan merasa selalu benar ini tergambar pada karakter Andy Cooper, beberapa adegan ini Andy menjelaskan menjadi seorang pemimpin dengan sifat yang tercela, adegan ini terdapat pada menit 27:10 – 28:40 dan 1:10:30 – 1:10:50.

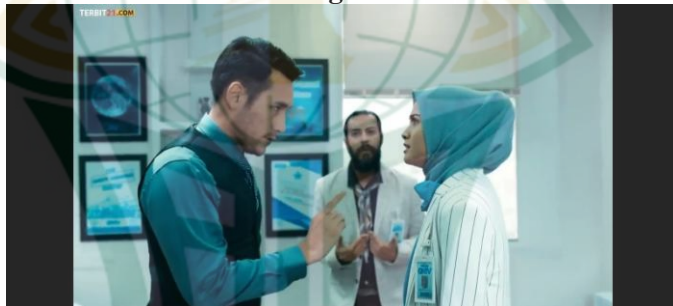
Tanda sifat buruk seperti meremehkan, tidak merasa bersalah dan selalu mementingkan diri sendiri, beberapa sifat yang dimiliki oleh Andy Cooper. Sifat ini tidak hanya dalam bentuk perkataan tetapi gerakan tubuh pun menunjukkan sifat ini seperti pada adegan Hanum dan Andy Cooper, Andy selalu merasa apa yang dilakukannya selalu benar, gerakan tangan yang menunjuk Hanum dan mata yang menatap tajam seperti meyakinkan bahwa yang dilakukan Andy benar dan tidak memikirkan perasaan orang lain. Kemudian dipertegas pula dengan dialog “sudah Hanum pakai isi kepalamu bukan perasaan mu, kita berikan apa yang mereka suka bukan yang mereka butuhkan”. Dengan gerakan tubuh dan mimik muka tanpa bersalah.

Adegan ini terjadi pada saat ketika Hanum sedang melakukan membawakan talk show dan Zakiyah sebagai bintang tamu, sejak awal Hanum dan Zakiyah telah membuat kesepakatan untuk tidak membahas kematian suami Zakiyah karena ia ingin merahasiakan hal ini kepada anaknya, selama acara berlangsung Andy memantau dan tidak menyukai dengan program karena tidak ada tangisan yang membuat *ratingnya* menaik, melalui Samantha akhirnya Andy melakukan hal diluar dugaan yaitu memberitahu anak dari Zakiyah bahwa ayahnya telah meninggal dunia. Keadaan pada saat itu Zakiyah meminta stop penanyangan namun Samantha tetap menayangkan sehingga terjadi kekacauan yang membuat *rating* acara tersebut naik, Hanum kembali ke kantor GNTV dengan perasaan kecewa dengan Andy

Cooper dan rasa bersalah yang besar dengan keluarga Zakiyah.

Hanum, Andy dan Samantha dalam satu ruangan saat itu Hanum merasa kecewa dan sangat tersinggung dengan tindakan yang diambil oleh Samantha dan Andy Cooper karena telah melakukan hal yang mengecewakan. Namun respon dari Andy Cooper malah tidak merasa bersalah dan merasa bahwa yang dilakukannya adalah hal yang seharusnya terjadi. Andy mengatakan bahwa penonton butuh dengan acara seperti ini maka sebabnya harus menyampingkan perasaan, Karena tujuan yang ingin dicapai Andy Cooper adalah *rating* yang tinggi untuk acara tersebut dan terbukti *rating* acaranya naik menjadi 10,2 ini membuat Andy senang dan bangga kepada Hanum.

Gambar 4.16 : Andy Cooper bersifat merasa benar dan tidak mengakui kesalahan



Sifat merasa benar dan tidak ingin disalahkan adalah sifat tidak disenangi Allah, karena dalam agama Islam tidak mengajarkan tentang sifat yang tidak baik ini. Jika seseorang memiliki sifat tercela seperti ini sangat membawa pengaruh buruk bagi sekitarnya, sebab sifat selalu merasa benar mampu menyakiti banyak orang.

Tanda berikutnya ketika Andy dan Azima bertemu dipinggir jalan, wajah Andy yang terlihat meremehkan dan dipertegas pula dengan kalimat “saya jamin suatu saat nanti anda akan datang ke acara saya dan anda akan diwawancara dengan wartawan murahan seperti saya”. Wartawan yang dimaksud adalah Hanum.

Dalam film Hanum dan Rangga adegan sifat tercela tergambar ketika Andy Cooper dan Azima yang secara tidak sengaja bertemu di trotoar pejalan kaki, pada saat itu Azima sudah menolak atas tawaran tersebut tetapi Andy terus membujuk Azima untuk bersedia diwawancara untuk program acara di GNTV sebagai bintang tamu dan menceritakan kisah atas peristiwa 9/11, yang melibatkan suami dari Azima menjadi korban kejadian tersebut. Namun Azima tetap terus menolak tawaran dari Andy Cooper untuk kapanpun, karena Azima mengenal sifat yang tercela yang dimiliki oleh Andy Cooper, namun Andy Cooper merespon dengan senyum licik yang ditampilkan, kemudian Andy mengatakan bahwa dapat dipastikan seorang Azima suatu saat nanti akan ada diacaranya sebagai bintang tamu dan diwawancara dengan seorang wartawan murahan.

Gambar 4.17 : Andy Cooper meremehkan Azima



Meremehkan orang lain adalah sifat tercela yang dimiliki manusia karena sifat ini sama dengan menghina orang lain, dalam Islam Allah sangat melarang seorang mukmin untuk berperilaku tidak baik seperti menghina dan meremehkan orang lain. karena sebaiknya seorang mukmin yang beriman tidak akan meremehkan dan menghina sesama muslim.

Sifat tercela pada diri Andy Cooper pun terdapat pada adegan ketika Andy Cooper menjadi seorang reporter yang mencari berita tentang 9/11, saat itu Andy sangat lancang dan memaksa narasumber yaitu Philipus

Brown untuk memberikan informasi. Sedangkan nara sumbernya menolak karena memang dalam keadaan yang berduka kehilangan anggota keluarganya, adegan ini terdapat pada menit 1:12:55 – 1:13:13.

Gambar 4.18 : Andy Cooper memaksa untuk mewawancarai Philipus Brown



Tanda selanjutnya ketika Andy bertemu dengan Philipus Brown dan keluarganya dirumah sakit, pada adegan tersebut Andy memaksa Philipus untuk diwawancarai dan membuka secara paksa penutup jenazah salah satu keluarga Philipus. Saat adegan tersebut Andy membuka dan Philipus sngat marah dan kecewa dengan prilaku tersebut, adegan ini dipertegas dengan gerakan tubuh Andy kepada kameramen untuk terus menyorot korban tersebut, pada sisi lain Philipus sudah menunjukkan wajah marah kepada Andy dan tangganya sudah berusaha mengusir Andy dan kameramennya.

Adegan ini ketika Andy Cooper menjadi reporter dan mencari berita tentang kejadian WTC 9/11, pada saat itu Andy sedang berada dirumah sakit korban dari kejadian 9/11. Philipus menjadi salah satu keluarga yang menjadi korban kajadian tersebut, Andy sebagai reporter yang mencari berita atas kejadian memaksa Philipus Brown untuk memberikan informasi tentang keadaan keluarganya, Philipus menolak karena memang sedang keadaan berduka dan ia tidak ingin keluarganya diberitakan, namun Andy tetap memaksa dan dengan sengaja membuka penutup jenazah anggota keluarga Philipus Brown sehingga berita ini menyebar kemana-mana karena Andy menampilkannya di televisi sebagai berita, sampai sekarang Philipus masih merasa sedih

dengan kejadian tersebut, namun Andy sama sekali tidak merasa bersalah telah melakukan hal tersebut. Ini adalah tindakan yang sangat tercela karena hanya memikirkan diri sendiri tanpa memeperdulikan bagaimana perasaan orang lain.

Sifat yang terlalu memaksakan kehendaknya ini sebab sifat ini sangat merugikan orang lain dan juga diri sendiri seperti orang lain akan menjauhkan seseorang yang memiliki sifat memaksa ini. Selain itu perilaku membuka aib sesama muslim sangat tidak disukai oleh Allah, sebab didalam agama Islam dilarang untuk membuka aib orang lain karena sama saja dengan menyakiti hati sesama manusia dan perilaku ini akan mendapatkan dosa.

Adegan yang menggambarkan tentang sifat tercela yang dimiliki oleh Andy Cooper tidak baik bagi lingkungan sekitarnya, karena hanya memikirkan kesenangan diri sendiri. Tidak peduli dengan perasaan orang lain dari beberapa adegan diatas Andy adalah manusia yang tidak memiliki perasaan dan selalu merasa benar atas apa yang dilakukannya.

b) Sifat Ghadab (Sifat Pemarah)

Sifat yang dimiliki Andy Cooper dalam film Hanum dan Rangga adalah orang yang mudah terpancing amarah dan tempramental, sifat ini ditunjukkan beberapa kali dalam adegan film tersebut. Adegan ini terdapat pada menit 13:32 – 13:40. Ketika Andy sedang memarahi karyawannya di dalam ruangan dengan nada tinggi dan memukul meja yang ada didepannya.

Gambar 4.19 : Andy Cooper memarahi beberapa karyawan kantornya.



Tanda sifat pemarah Andy Cooper sebagai pemimpin perusahaan televisi ini terlihat pada adegan ketika Andy sedang memarahi karyawan yang lain, gerakan tubuh ini terlihat Andy yang menaruh tangannya di pinggang dengan wajah marahnya, adegan ini pun dipertegas ketika Andy memukul meja dan diakhiri dengan dialog "and goo", Andy menggusir para karyawan dan menunjuk kerah pintu keluar dengan wajah marahnya.

Pada adegan ini tergambar ketika Andy Cooper sedang berada dalam ruangan kerja bersama dengan beberapa karyawan kantornya, ketika Andy Cooper marah ini suaranya sampai terdengar keluar ruangan yang dimana pada saat itu Hanum dan Samantha sedang berada diluar ruangan, Andy Cooper memarahi dan merasa kecewa dengan pekerjaan beberapa karyawannya karena *rating* televisi pada talk shownya menurun, sikap pemarah Andy sangat tergambar pada adegan ini ketika memarahahi para karyawan dengan nada tinggi dan sikap kasarnya. Ditegaskan pula oleh Samantha yang mengatakan kemarahan Andy ini disebabkan oleh Tuhan Andy yaitu *rating*, ketika *rating* menurun semua menagis tetapi ketika *rating* naik semua akan senang.

Pemarah adalah sifat buruk yang dimiliki seorang muslim, dalam agama Islam Allah melarang umatnya memiliki sifat pemarah. Karena sifat pemarah akan berpengaruh buruk dan dapat merugikan orang lain dan diri sendiri, agama mengajarkan untuk umatnya memiliki sifat sabar dan mampu menahan marah.

Pesan dakwah yang ingin disampaikan pada adegan ini adalah menjadi seseorang yang memiliki sifat pemarah yang berlebihan tidak baik untuk lingkungan sekitarnya, karena akan banyak yang tertekan dengan sikap dan perilaku yang tidak baik tersebut.

c) Ghibah (Menggunjing)

Sifat Ghibah yang terdapat pada film ini di gambarkan sifat tetangga apartemen Hanum dan Rangga yaitu Iis, Iis salah paham dengan kejadian yang dilihatnya dan menyebarkannya tanpa mengetahui kejelasan yang sebenarnya terjadi sehingga menimbulkan fitnah dan salah paham yang berkepanjangan, adegan ini terdapat pada menit 48:18 – 48:31.

Gambar 4.20 : Iis mengirimkan foto Azima dan Rangga kepada Hanum



Adegan pada saat Charles dan Iis melihat secara langsung Azima masuk kedalam apartemen Hanum dan Rangga, Iis yang melihat kejadian tersebut mempotret kejadian tersebut dan ingin memberikan foto tersebut kepada Hanum, tetapi Charles suami dari Iis telah melarang agar tidak mengirimkan foto dan tidak perlu untuk berpikir buruk tentang apa yang telah dilihatnya, dan tidak perlu untuk ikut campur namun Iis tetap keras kepala dan ingin mengirimkan foto tersebut kepada Hanum, Iis mengatakan bahwa Iis sangat membenci wanita perusak rumah tangga, pada saat itu terdapat adegan rebutan *Handphone* Charles ingin menghapus tetapi Iis tidak memberikan, sampai akhirnya tidak sengaja terkirim dan dilihat oleh Hanum.

Tanda yang terlihat pada adegan ini adalah ketika Iis yang sedang mengunjing dan menfitnah Azima dan Rangga menegnai perselingkuhan, adegan ini terlihat ketika Iis dan suaminya melihat dan kemudian Iis menyimpulkan tentang hal yang buruk. Adegan ini ditandai dengan dialog “I am tuh angry with pelakor” dilanjut dengan “saya tuh ingin menyelamatkan pernikahan Hanum dan Rangga” dan kemudian diperkuat dengan wajah yang menunjukkan sinis.

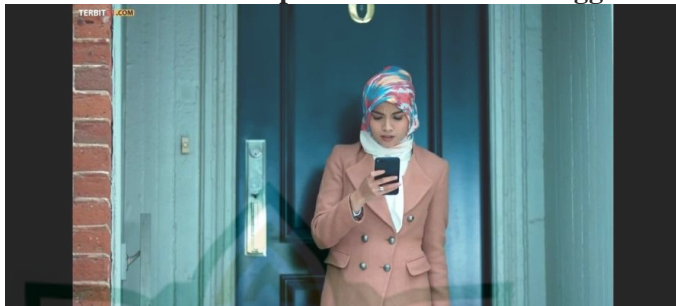
Berpikir buruk tetntang seseorang yang belum mengetahui cerita yang sesungguhnya akan memberikan dampak yang sangat besar, tidak untuk orang lain tetapi untuk diri sendiri pun akan mengalami kerugian karena akan membuat pandangan buruk orang lain kepada diri sendiri.

Mengunjing atau ghibah adalah perbuatan membicarakan keburukan orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut dan tanpa bukti yang menunjukkan itu kebenaran, kemudian memiliki niat untuk menjatuhkan seorang tersebut. Berpikiran buruk tentang apa yang belum tentu terjadi adalah kesalahan besar karena ditakutkan akan menimbulkan fitnah dan perbuatan buruk ini akan mendapatkan dosa besar.

d) Sifat Berburuk Sangka

Berburuk sangka atau bahasa dalam agama Islam adalah *su'udzon* ketika seseorang yang memikirkan hal yang negatif sehingga menimbulkan sikap cemas dan tidak tenang karena pikiran yang terpengaruh buruk. Dalam film ini tergambar ketika Hanum yang telah berburuk sangka kepada Rangga dan Azima, adegan ini terdapat pada menit 48:33 – 50:00.

Gambar 4.21 : Hanum saat melihat foto Azima masuk kedalam apartemen bersama Rangga



Gambar 4.22 : Hanum yang melihat Rangga sedang berada dirumah Azima



Adegan ini diawali dengan Hanum yang sedang meeting diluar kantor GNTV dengan Andy Cooper dan Samantha untuk merencanakan program guna memperingati peristiwa WTC 9/11. Andy menugaskan Hanum agar dapat menjadikan Azima dan Philipus menjadi bintang tamu dalam program Insight Muslim, sejak awal Hanum tidak setuju tetapi setelah beberapa saat akhirnya ia setuju.

Tanda yang terlihat pada adegan ini ketika Hanum yang melihat foto Rangga dan Azima pada saat diapartemen, foto ini didapat dari kiriman Iis dan kemudian Hanum melihat suaminya berada didalam rumah Azima, adegan berburuk sangka ini terlihat ketika Hanum pergi meninggalkan rumah Azima dengan tampak wajah terkrjut dan kecewa, adegan ini pun diperkuat dengan dialog Hanum seperti “foto ini dan pergunjangan diapartemen dan Sarah hanya alesan saja

kan suaya kamu bisa dekat, satu paket”, kemudian Rangga menjelaskan “ ini tidak benar Num” dijawab Hanum dengan amarah “aku juga gak nyangka mas” kemudian dapat dilihat pula gerakan tubuh Hanum dan wajah marah yang ditunjukkan oleh Hanum kepada Rangga. Selanjutnya ditutup dengan pertengkaran hebat dan salah paham.

Kemudian Hanum pergi menuju rumah Azima, ketika Hanum mengetuk rumah dan mengucapkan salam Hanum membuka pesan yang dikirimkan Iis berupa beberapa foto Azima dan Rangga ketika di apartemen dan pintu rumah Azima terbuka yang keluar adalah Rangga dan Azima, salah paham dan prasangka buruk yang dipikirkan oleh Hanum seperti semakin menjadi bukti yang kuat, setelah melihat kejadian tersebut Hanum pergi dan meninggalkan Azima dan Rangga. Kemudian Rangga mengejar Hanum dan bertujuan untuk menjelaskan tentang yang dipikirkan Hanum. Karena Hanum berpikir bahwa Azima dan Rangga telah selingkuh dibelakang Hanum, Hanum mengatakan bahwa selama ini Sarah bukanlah alasan namun memang ada tujuan yang lain. Penjelasan ini tidak selesai karena terpotong karena Hanum mendapat telpon dari Andy Cooper.

Pada adegan ini menjelaskan tentang tidak baiknya ketika berburuk sangka dengan seseorang, karena dapat menimbulkan berbagai macam persepsi yang membuat pikiran menjadi buruk tentang segala apapun yang dilakukan oleh orang tersebut.

Secara tegas Islam menganjurkan kepada umatnya untuk menghindari diri dari berprasangka buruk tentang suatu hal sebelum mengetahui sebuah kebenaran dari kejadian tersebut. Karena sifat prasangka buruk ini sangat bahaya jika berada dalam diri manusia sebab akan membuat kehidupan tidak tenang dan tidak harmonis. Karena sesungguhnya sebagai seorang muslim seharusnya dapat menghindari berburuk sangka karena ini adalah perbuatan dosa.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Pesan Dakwah Akidah Dalam Film Hanum dan Rangga

Pesan dakwah akidah pada film ini ketika adegan Hanum bertemu dengan Andy Cooper, pada saat pertama kali berkerja di stasiun televisi yaitu GNTV yang dipimpin oleh Andy Cooper. Tanda yang terlihat pada adegan ini ketika Hanum mengucapkan dialog “thank you very much atas kesempatan ini, saya yakin ini karena tuhan”. Peungkapan rasa syukur Hanum yang diucapkan Hanum adalah abgaian dari salah satu rukun iman, yaitu bagian pertama percaya kepada Allah. Karena pada adegan ini dialog yang diucapkan Hanum sangat berkeyakinan dan percaya atas kemudahan perjalanan kehidupan yang dilalui karena dengan izin Allah semata. Adegan kedua tentang pesan akidah ini terdapat pada adegan Rangga dan Hanum bertengkar dan kemudian Rangga mengucapkan dialog “Num bumi Allah bukan hanya dikota ini, rezeki juga ada dimana-mana, kenapa ga si kita cari rezeki ditempat lain asal kita bisa sama-sama”. Arti dari ungkapan yang terdapat pada dialog tersebut mengandung bagian dari rukun iman yang ke-5 yaitu percaya dengan Qadha dan Qadhir, sebagai seorang muslim yang memiliki kepercayaan kepada sang penciptanya.

Menurut Al-Jurjaniy Al-Qadr, takdir didefinisikan sebagai hubungan antara kehendak Tuhan dan semua keadaan yang menguntungkan atau dalam keadaan baik. Hubungan ini tergantung pada waktu dan kondisi zaman tertentu. Kemudian, menurut Ibn Manzhur, ditegaskan bahwa Tuhan dapat memutuskan (dan juga dapat menandakan) apakah sesuatu itu selaras dengan sesuatu karena qadha dan qadar adalah muwaffiq (artinya akan terjadi sesuai dengan tingkatannya dan ketentuannya). Semua makhluk Allah memiliki takdir yang sama, yang telah Allah ketahui sejak awal. Termasuk apa yang akan diperoleh dan mana yang baik atau buruk yang tidak dapat

diubah. Pemahaman tentang takdir akan lebih terfokus pada ikhtiar manusia.⁶

Dengan percaya dan yakin dengan ketentuan yang berikan Allah membuat kehidupan seseorang mejadi lebih tenang dan lebih percaya diri dalam mengahdapi segala masalah yang terjadi dikehidupan. Hal ini pun termasuk kedalam rukun iman yang ke-5 yaitu percaya kepada qadha dan qadar, sebagai umat muslim yang meyakini qadha dan qadar dengan sepenuh hati. Maka sesungguhnya segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dan kehidupannya secara sengaja atau tidak tetap berkeyakinan bahwa yang terjadi menjadi ketetapan Allah SWT. Karena yang terjadi didunia ini telah tercatat di lauhul mahfudz sejak zaman azali, sebab itu Allah lebih mengatahui segala sesuatu yang terjadi di dunia.⁷

Film Hanum dan Rangga menjelaskan pesan dakwah mengenai akidah terkait Kepercayaan terhadap ketentuan Allah adalah sebagian dari keimanan yang dimiliki umat muslim atas keberadaan Allah, pada film Hanum dan Rangga adegan yang terjadi pada menit 14:50 – 15:00 dan 58:26 – 58:35, Mempercayai Allah berarti sama dengan meyakini bahwa adanya takdir yang sudah ditentukan Allah firman yang menjelaskan tentang ketentuan Allah terdapat pada surat Ar-Ra'd ayat 39 dan surat Al-Furqan ayat 2

“Allah menghapus dan menetapkan apa yang Dia kehendaki. Dan disisi-Nya terdapat Ummul-Kitab”(QS.Ar-d:39)

“Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat”(QS.Al-Furqan:2)⁸

⁶ Iiril Admizal, “Takdir dalam Islam (Suatu Kajian Tematik),” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 87–107, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i1.56>.

⁷ Ayu Mariesarona, “*Semiotika Pesan Dakwah dalam Film 99 Nama Cinta*,” 2021.hlm 102.

⁸ Kemenag, “*Qur-an Kemenag*,” *Kementerian Agama, Indonesia*, 2019.

Penjelasan yang dapat diambil dari dua ayat diatas adalah, bahwa Allah menetapkan dan menciptakan atas semua yang terjadi di alam semesta ini sudah sesuai dengan sebagaimana berjalan semestinya. Allah telah menentukan penciptaan langit dan bumi serta segala isinya menjadi takdir yang telah dibuat dan ditetapkan maka tidak dapat yang bisa mengubah.

2. Pesan Dakwah Syariat Dalam Film Hanum da Rangga

a. Membaca Al-Qur'an

Mengaji menjadi salah satu dari bagian syariat adegan yang terkandung pada film ini yang menjadi pesan dakwah adalah ketika Rangga yang mengajari Sarah membaca Al-Qur'an yang berada dirumah Azima. Ketika Rangga dan Sarah duduk bersebelahan dan memegang Al-Qur'an, dialog yang diucapkan adalah "Sarah yang sedang membaca surat pendek An-Nas" kemudian dilanjut Rangga dengan membaca doa selesai mengaji "*Shadaqallahuladzim*". Adegan ini mengandung pesan tentang mengamalkan ibadah dan memberi penjelasan ketika seseorang memiliki ilmu pegetahuan tentang kebaikan maka serbakan dan ajarkan selama bertujuan untuk kebaikan bersama. Sebab kebaikan yang telah disebarkan dengan niat hati tulus akan memperoleh balesan kebaikan. Mengaji atau membaca al-qur'an didalam agama Islam termasuk ibadah lisan, mengajarkan mengaji kepada anak kecil pun menjadi tanggung jawab orang tua karena mengaji adalah kewajiban bagi seorang muslim.

Menurut KH. Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus) Beragama dengan semangat tanpa ngaji itu yang jadi masalah, dan mengaji merupakan proses belajar yang tak memiliki kata sudah, yang diperlukan manusia beragama dalam menjalankan ajaran-ajaran agama. Gus Mus pun menyayangkan perseteruan-perseteruan yang mengatasnamakan agama yang terjadi pada akhir-akhir ini, dan mengingatkan kembali kepada umat Islam bahwa sebenarnya agama dan negara adalah hal yang tidak dapat dipisahkan di Indonesia. Karena mengaji tidak hanya tentang membaca namun tentang memahami

dan memaknai arti dengan tepat dari ayat yang dimaksud.⁹

Proses belajar membaca Al-Qur'an pun mengajarkan tentang kesabaran karena dalam mempelajari segala sesuatu dibutuhkan kesabaran dan ketekunan yang tinggi, karena ketika seorang umat muslim memahami dan mengetahui suatu ilmu, terutama ilmu agama maka segerakan untuk mengamalkan ilmu tersebut agar menjadi ilmu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk semua umat dan menjadi bermanfaat didunia dan akhirat. Seperti pada firman Allah surat Al-Ankabut:29

“Yaitu orang-orang yang mengamalkan apa-apa yang diketahuinya, maka Allah akan menunjukimereka ilmu-ilmu yang belum mereka ketahui” (QS. Al-Ankabut: 29)¹⁰

Pesan dakwah yang terdapat pada film Hanum dan Rangga tentang mengamalkan ibadah yaitu seperti mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk orang lain. Dalam film ini pesan dakwah syariat terkandung pada menit 1:09:20 – 1:09:44, pada adegan ini tergambar Rangga sedang mengajarkan cara membaca al-qur'an, karena jika seseorang memiliki ilmu yang baik dan bermanfaat untuk orang lain maka diwajibkan untuk mengamalkan dan mengajarkannya. Karena hal ini akan menjadi ibadah dan pahalanya akan mengalir selama ilmu yang diajarkannya terus dijalankan, seperti penjelasan pada hadis berikut:

“Apabila manusia mati maka amalnya terputus kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang mendoakan orang tua” (HR. Ahmad)¹¹

⁹ Indra Setiwan “Gus Mus ingatkan pentingnya mengaji dalam beragama” - ANTARA News,” <https://www.antaranews.com/berita/690594/gus-mus-ingatkan-pentingnya-mengaji-dalam-beragama>.

¹⁰ Kemenag, “Qur-an Kemenag,” Kementerian Agama, Indonesia, 2019.”

¹¹ Fitri, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*. Hlm. 85

Selain pesan dakwah tentang mengamalkan ilmu pada adegan tersebut pun terdapat pesan untuk mengajarkan membaca kepada anak, dengan adegan tersebut film ini memberi pesan untuk menamamkan cinta Al-Qur'an kepada anak sedari kecil. Karena mengaji merupakan kewajiban dan termasuk salah satu kedalam ibadah lisan.

b. Berhijab

Berhijab menjadi salah satu bagian dari syariat, pesan dakwah tentang syariat terdapat pada film. Sebagian dari pemain film Hanum dan Rangga menggunakan hijab, dimulai pemain utama dan pemain pembantu adegan pada film ini beberapa ditampilkan ketika para pemain menggunakan hijab. Ketika Hanum yang bertemu denan dua perempuan ketika sedang perjalanan pulang, dan adegan kedua ketika Hanum, Azima dan Zakiyah berada didalam studio untuk program acara televisi. Dalam agama Islam Allah SWT memerintahkan umat muslim khususnya wanita untuk berkewajiban menutup auratnya, sebab berhijab akan membuat wanita muslim lebih mulia dan agar terjaga kehormatannya, perintah menggunakan hijab ini wajib dan menjadi dosa besar jika melanggarnya. Sebab ketetapan berhijab menjadi sama dengan ketetapan sholat 5 waktu dan puasa di bulan ramadhan disebabkan oleh firman Allah.

Menurut Quraish Shihab, istilah "hijab", yang digunakan untuk menyebut pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita, merupakan tambahan baru dalam bahasa dan belum ada pada saat Alquran diturunkan. Dia mengklaim bahwa jilbab jenis ini tidak memiliki arti lain selain pemahaman, dan bahwa seorang wanita disebut sebagai mutahjibah jika wanita tersebut menutupi seluruh tubuhnya dengan pakaian, termasuk tangan dan wajahnya. Wanita muslimah di Indonesia dapat memilih untuk memakai jilbab dengan berbagai cara dan gaya. Setidaknya ada dua jenis pakaian yang dianggap Islami dan sesuai dengan syariat, yaitu yang menutup seluruh

tubuh dengan jilbab (mutahjibah) dan yang tidak. Bentuk kedua ditutupi oleh kerudung.¹²

Berhijab merupakan sebuah identitas seorang muslimah, selain itu menggunakan hijab pun memiliki beberapa manfaat seperti. Melindungi kulit dari panasnya matahari, terhindar dari peradangan dan menjaga dari udara panas dan dingin akibat cuaca. Mengenakan hijab tidak akan menghambat wanita untuk mengapai impian berhijab justru akan membuat diri wanita muslimah terjaga. karena wanita lebih berharga dari emas karena itu wanita diwajibkan untuk menjaga tubuhnya dengan menutup auratnya. Agar lebih terlindungi dari fitnah dan kejahatan, Berhijab memang bukan sebagai simbol ketaqwaan seseorang tetapi berhijab merupakan realisasi amaliah dari ketaqwaan seorang muslimah.¹³ Perintah ini terdapat pada firman Allah surat An-Nur:31 :

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar

¹² Jasmani, “Hijab Dan Jilbab Menurut Hukum Fikih,” *Jurnal Al-‘Adl* 06 (2013) hlm 66 <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-adl/article/view/199/190>.

¹³ Lathifah Istiqomah, “Analisis Pesan dakwah Dalam Film *Duka sedalam cinta*,” 2019. hlm 64-65.

diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”(QS. An-Nur 31)¹⁴

Adegan ini terdapat pada menit 31:58 – 32:26 dan menit 1:13:45 – 1:13:50 pada adegan tersebut diperlihatkan beberapa pemain yang menggunakan hijab seperti, Hanum, Zakiyah dan Azima serta pemain pendukung lainnya, pada film ini pesan dakwah yang disampaikan adalah berhijab adalah kewajiban seorang wanita muslimah. Serta ingin menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan hijab bisa melakukan aktivitas dan kegiatan serta mampu menggapai impian yang diinginkan, oleh sebab itu menggunakan hijab bukanlah suatu beban yang berat atau penghalang aktivitas.

c. Shalat

Shalat dalam agama Islam menjadi bagian dari syariat pada film ini terdapat adegan yang mengandung tentang pesan dakwah syariat. Yaitu ketika Rangga yang mengerjakan shalat didalam pesawat Tanda ini terlihat dari gerakan sholat yang dilakukan seperti dari jari telunjuk yang berdiri dan gerakan kepala kanan dan kiri disertakan dengan pengucapan salam kemudian diakhiri dengan doa. Mengerjakan sholat termasuk bagian dari rukum Islam yang ke 2, sebab itu dapat dipahami bahwa kewajiban mengerjakan sholat 5 waktu adalah ketetapan yang harus dilakukan dimana pun dan kapan pun oleh umat muslim terkecuali tentang beberapa hal kemudahan yang Allah berikan.

Makna shalat, menurut Hasbi Ash Shiddieqy dapat dipecah menjadi beberapa kategori. Yaitu tentang pengertian shalat yang menggambarkan tentang manifestasi lahiriah dari shalat. Pengertian shalat yang lain yaitu sebagai ibadah, dan sebagai landasan agama Islam. pengertian shalat pun menjelaskan tentang haqiqatush, atau karakter, doa. Shalat pun termasuk menjadi salah satu media berkomunikasi atau menyapa

¹⁴ Kemenag, “Qur-an Kemenag,” *Kementerian Agama, Indonesia*, 2019.”

antara hamba dan sang pencipta-Nya dengan kerendahan hati dan ketulusan yang lengkap dalam semua kata dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ta'rif juga mengandung rupa, sifat, dan jiwa shalat.

Sholat itu mirip dengan pendakian seorang muslim yang taat serta menjadi doanya muslim yang beriman. Melalui doa, seseorang dapat menolak semua pengejaran materialistis dan memiliki hubungan mental langsung dengan Sang Pencipta. Shalat pun dapat membantu seseorang menyelamatkan diri seperti mampu menghilangkan kecemasan dan depresi. shalat pun menjadi salah satu cara terbaik untuk menghubungkan seorang hamba dengan Tuhannya adalah melalui doa. Karena shalat pun Wasilah (perantara) penting lainnya untuk menciptakan tameng agama bagi anak.¹⁵

Sholat adalah bentuk dari ketaqwaan yang senantiasa mendorong hambanya untuk terus mengingat Allah dari waktu, ditengah kesibukan dan kelalaian serta kesengsaraan di dunia. Selain itu salah satu manfaat dari gerakan shalat adalah untuk memperlancar peredaran darah ditubuh manusia. Firman Allah dalam surat Thaha ayat 14:

“Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak aa Tuhan (yang hak) selain aku, maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku”

Sholat menjadi kewajiban umat muslim yang ditunaikan 5 waktu dalam sehari. Yaitu shalat Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya. Kewajiban shalat ini ditunjukkan untuk umat muslim yang sudah baligh (dewasa), berakal dan sadar (tidak gila/pingsan) dan dalam keadaan suci (tidak haid/nifas) bagi wanita. Kewajiban mengerjakan shalat terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Ankabut ayat 45

¹⁵ Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): 185–204. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/1057/827>.

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur’ am) dan dirikanlah shalat sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Adegan pada menit 1:15:45 – 1:15:56 film Hanum dan Rangga ingin menunjukkan bahwa sholat menjadi kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh umat muslim, pada adegan ini diperankan oleh Rangga yang sedang shalat didalam pesawat saat ingin pergi menuju Wina.

Shalat menjadi salah satu bagian dari rukun Islam yang terdapat pada rukun Islam ke 2, walaupun shalat menjadi kewajiban umat muslim namun Allah selalu memberikan kemudahan disetiap perintah-Nya. Ayat-ayat diatas menerangkan tentang mengapa umat muslim diwajibkan shalat selain untuk lebih mengingat Allah shalat pun sebagai pencegahan dar perbuatan keji.

d. Tidak Bersentuhan

Allah melarang umat muslim untuk bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya, adegan yang ditampilkan pada film ini ketika Hanum yang menolak untuk bersentuhan dengan Samantha dan Andy Cooper pada saat perkenalan nama. terlihat tanda yang kemudian Hanum memberikan berupa simbol tangannya ketika Andy Cooper dan Samantha menyodorkan tangannya untuk bersalaman sebagai ucapan selamat dan salam perkenalan. Allah sangat melarang umat muslim untuk bersentuhan dengan lawan jenis, sebab hal ini bertujuan agar bisa menjaga dan dapat menjauhkan umat muslim dari perbuatan zina. Karena dosa yang dari perbuatan tersebut sangat besar.

Dalam kitabnya Al-Majmu, Imam Nawawi menulis: “Para sahabat kami menyatakan bahwa memandang dan

¹⁶ Kemenag, “Qur-an Kemenag,” *Kementerian Agama, Indonesia*, 2019.”

menyentuh wanita dewasa adalah haram. dia, terlibat dalam transaksi untuk membeli atau menjualnya, atau ingin memberi atau menerima sesuatu darinya. Bahkan dalam keadaan ini, menyentuh seorang wanita tidak diizinkan. Memegang atau meletakkan tangan orang lain di tangan kita adalah apa yang dimaksud ketika kita berjabat tangan Al-Hattab, Menurut ulama kita (Malikiyah), berjabat tangan adalah meletakkan telapak tangan di atas telapak tangan orang lain dan memegangnya untuk jangka waktu tertentu.¹⁷

Berjabat tangan dengan orang lain sesungguhnya adalah perbuatan baik dan mampu mempererat tali persaudaraan, namun jika dilakukan oleh umat muslim yang bukan muhrimnya maka hukumnya menjadi haram dan dilarang oleh Allah. maka diwajibkan untuk bertaubat dan memohon ampunan Allah. Karena dalam agama Islam mengatur tentang laki-laki dan perempuan dilarang untuk bersentuhan dan diharuskan untuk saling menjaga pandangan kecuali kepada mahromnya atau ketika sudah menikah.¹⁸ Penjelasan ini terdapat pada firman Allah Q.S An-Nur ayat 31 :

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman; hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya: yang demikian itu adalah lebih suci dari mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak padanya.”

Adegan pada menit 06:18 – 06:20 dan menit 14:26 – 14:28. menunjukkan ketika Hanum menolot untuk

¹⁷ Dahliati Simanjuntak, “*Hukum Sentuhan Kulit (Jabat Tangan)*,” *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 6, no. 1 (2020):27–41 <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/yurisprudencia/article/download/2539/1930>.

¹⁸ Saputra, “*Pesan dakwah dalam Film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)*.”

berjabat tangan dengan Andy Cooper dan Samantha karena sebagai wanita muslim Hanum mengerti bahwa perbuatan itu adalah hal yang dilarang oleh agama yang diyakininya.

Film Hanum dan Rangga ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penontonya untuk bagaimana menjaga pandangan dan menjaga dirinya untuk menghindari dari perbuatan yang dilarang Allah. selain itu tidak bersentuhan dengan lawan jenis pun menjaga diri untuk menjauhi perbuatan keji yaitu zina, karena perbuatan zina dimulai dengan kelalaian dalam menjaga pandangan dengan lawan jenis.

3. Pesan Dakwah Akhlak Terpuji Dalam Film Hanum dan Rangga

a. Tolong menolong

Tolong menolong menjadi bagian dari akhlak terpuji yang harus dimiliki manusia, karena membantu meringankan beban seseorang adalah perbuatan yang disukai oleh Allah. Tanda yang terlihat tentang pesan dakwah yang terdapat pada film adalah ketika Rangga dan Hanum, Azima duduk bersama dimeja makan rumah. Kemudian Azima yang mengucapkan terimakasih kepada Hanum dan Rangga dimulai dengan Azima yang memberikan kado sebuah album dan dialog dibarengi dialog mengenai apa yang telah dilakukan oleh Hanum kepada keluarganya. Kemudian Sarah yang memberikan berupa gambar dan berdialog tentang pemberiannya sebagai kenang-kenangan. kemudian disorot wajah Hanum dan Rangga terlihat senang dan menghargai.

Adegan selanjutnya yang mengandung pesan tolong menolong adalah ketika Rangga yang meminta datang keruangan Philipus untuk meminta bantuan, tanda pesan dakwah adalah dialog yang diucapkan Rangga adalah penjelasan tentang perpanjangan waktu di New York. Kemudian Philipus menyetujui dan membantu Rangga, diakhiri dengan dialog ucapan terimakasih dan bersalaman. Adegan ini memberikan penjelasan tentang hidup yang saling menolong antar sesama manusia, karena manusia sebagai makhluk sosial yang

mebutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tolong menolong atau membantu, dalam definisi Clarke, adalah setiap perilaku yang dilakukan dengan tujuan menguntungkan satu atau banyak individu. Manusia harus dilatih untuk menjadi penolong sejak dini karena kualitas ini sangat penting, dari hal yang sangat mendasar hingga hal-hal yang dapat membangkitkan empati.¹⁹

Tolong menolong kepada sesama manusia merupakan suatu ibadah yang akan diberikan pahala besar dari Allah, karena perbuatan saling tolong menolong kepada sesama makhluk hidup merupakan bagian dari akhlak terpuji. dengan tolong menolong antar sesama manusia beban yang ditanggung akan terasa lebih ringan dan mudah. Sebagaimana perintah Allah untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan kepada-Nya. Seperti firman Allah pada surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”

Rasulullah bersabda tentang sikap tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sebagai berikut:²⁰

Diriwayatkan dari Musadad, di riwayatkan dari Mu'tamar, dari Anas: “Anas berkata: Rasulullah bersabda: Bantulah saudaramu, baik dalam keadaan sedang berbuat zhalim atau sedang teraniaya.” Anas berkata: “Wahai Rasulullah, kami akan menolong orang yang teraniaya”.

Adegan tolong menolong pada film Hanum dan Rangga terdapat pada menit 01:27 – 01:56 dan menit

¹⁹ i Dewa Gede Udayana Putra Dan I Made Rustika, “Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana,” 2 2 (2015).

²⁰ Ayu Mariesarona, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film 99 Nama Cinta,” 2019, hlm 95.

20:30 – 21:00, ketika Azima mengucapkan terimakasih kepada Hanum dan Rangga kemudia adegan berikutnya ketika Rangga meminta bantuan kepada Plipus Brown. Film ini ingin menyampaikan pesan akhlak terpuji yaitu tolong menolong dalam hal kebaikan, film ini pun mengingatkan tentang manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya tanpa bantuan orang lain.

b. Bersikap Ramah

Bersikap ramah dengan sesama manusia menjadi bagian penting dari dalam berhubungan sosial. Adegan yang terdapat pada film ini mengandung tentang akhlak terpuji yaitu bersikap ramah, Penanda ini terlihat ketika gerakan dan perkataan yaitu ketika Iis yang memberika pelukan perkenalan kepada Hanum dan mengatakan dialog tentang pertemuan ini menyenangkan. Memiliki sikap ramah, baik hati dan bertutur baik kepada sesama manusia ini pun diajarkan dan dianjurkan dalam agama Islam oleh sebab itu sifat sangat disenangi oleh Allah.

Secara umum ramah dipandang sebagai pemilik sikap yang baik yang ditunjukkan dalam ucapan dan perbuatan yang menyenangkan, manis, dan baik kepada orang lain. Karena mereka menawarkan kenyamanan, baik, dan mudah bergaul, orang-orang yang ramah umumnya disukai oleh orang-orang yang mengenal mereka. Dalam kehidupan sosial, sikap ini sangat penting. Suatu masyarakat tertentu dapat mencapai perdamaian dan harmoni jika orang-orangnya ramah satu sama lain.²¹

Bersikap ramah dan sopan santun merupakan akhlak terpuji yang dimiliki manusia, karena sifat ini mampu membuat orang lain merasa nyaman ketika berbicara. Bersikap dengan ramah pun menunjukkan sifat rendah hati seorang muslim. Seperti hadis tentang keutamaan bersikap akhlak terpuji sebagai berikut:²²

²¹ Bhikkhu Santtacito “*Bersikap Ramah – Nibbana*,” <https://nibbana-id.cdn.ampproject.org/>.

²² Fitri, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Negeri 5 Menara (Suatu Kajian Content Analysis)*. Hlm, 73

“Wahai Abu Dzar, maukah aku tunjukan 2 hal yang sangat ringan dipungng, tetepi sangat berat ditimbangan (pada hari kiamat)?” Abu Dzar menjawab “tentu Rasulullah” beliau melanjutkan, “hendaklah kamu melakukan akhlak terpuji dan banyak diam. Demi Allah yang tanganku berada digengganal-nya, tidak ada makhluk lain yang dapat bersolek kedua hal tersebut.” (H.R. Al-Baihaqi).²³

Sikap ramah yang ditunjukkan dalam film ini terdapat pada menit 11:21 – 12:00, ketika Hanum dan Rangga bertemu dengan tetangga unit apartemennya dan sikap yang ditunjukkan adalah sifat ramah dan sopan santun. Tidak hanya pada adegan ini beberapa adegan pada film ini pun para pemain menunjukkan sifat baik dan akhlak terpuji. karena pesan dakwah yang ingin disampaikan pada film ini adalah memiliki sifat ramah akan mempermudah untuk beadaptasi dan akan menjadi ladang kebaikan.

c. Amanah

Tanggung jawab dengan janji atau amanah jika dipercaya adalah bagian dari sifat terpuji manusia. Pesan dakwah tentang menjaga amanah diperlihatkan pada adegan, ketika Hanum yang sedang menjadi pembawa acara dan sudah berjanji tentang hal yang harus dibahas. Dialog yang mengandung pesan dakwah tentang menjaga amanah ketika Hanum mengatakan bahwa Hanum tidak akan keluar batas dari apa yang sudah disetujuinya. kemudian Azima menganggukan yang menandakan setuju dan percaya dengan Hanum. Adegan tersebut memberi penjelasan tentang harusnya bersikap sebagai seorang wanita muslim, karena mempunyai memiliki akhlak terpuji dapat meningkatkan nilai baik pada diri sendiri dihadapan orang lain.

Amanah menurut beberapa para ahli Ibn Mas'ud berkata, amanah itu seperti amanat terhadap harta benda seperti titipan dan sebagainya. Ibn Jarir berpendapat bahwa amanah adalah tentang tanggung jawab yang

²³ Askahar, “Akidah Dan Akhlaq Islam,” *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3541389>.

dibebankan kepada seorang pemimpin umat agar mereka melakukan dan memenuhi hak-hak umat Islam. Ibn Taymiyah berpendapat amanah mencakup dua konsep, yakni kekuasaan dan harta benda.²⁴ Sifat amanah adalah sifat yang seharusnya dimiliki oleh seluruh umat muslim karena sifat ini sangat berdampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar, maka sifat amanah harus ditanamkan dalam diri manusia sebab dalam bersosialisasi sifat ini sangat penting.

Amanah menjadi salah satu bagian dari akhlak terpuji yang ada pada diri manusia, hal ini sangat dicintai oleh Allah dan rasul-Nya serta dicintai oleh semua orang yang mengenalnya.

Diriwayatkan dalam sebuah hadits bahwa Abu Hurairah r.a. berkata, ketika nabi SAW .ditengah memberi pelajaran kepada para sahabat di sebuah majelis tiba-tiba datang seorang arab Badui yang katanya, “kapan terjadinya kiamat?” Akan tetapi Rasulullah SAW terlihat tidak menghiraukan pertanyaan tersebut dan tetap melanjutkan uraian beliau sehingga sebagian yang hadir saling berbisik dan berkata, “Beliau sebenarnya mendengar pertanyaan itu namun tidak menyukainya”. Sementara itu, sebagian lain berkata jika Rasulullah memang benar-benar tidak mendengarnya. Setelah usai Rasulullah SAW. lalu berkata, “mana orang yang bertanya tentang saat terjadinya kiamat tadi” orang Badui itu langsung berkata “saya wahai Rasulullah SAW”. Rasulullah saw.lalu berkata “Apabila amanah telah lenyap maka tunggulah kedatangan kiamat”. Orang itu kembali bertanya, “Bagaimana hilangnya amanah itu?” Beliau menjawab: “jika suatu perkara telah diserahkan kepada yang tidak ahlinya maka tunggulah datanya kiyamat”. (HR Bukhari)

Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda.

²⁴ Fatimah, “Nilai-Nilai Amanah dalam Al-Qur’an (Suatu Pendekatan Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu’iy),” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. April (2019): 123–46 <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/download/186/184>.

“tanda-tanda orang munafik itu ada tiga hal: jika berbicara berbohong, jika berjanji mungkir, dan jika dipercayai khianat”.(HR Muslim)²⁵

Film Hanum dan Rangga menyampaikan pesan dakwah akidah tentang amanah melalui salah satu sifat Hanum yang ditunjukkan pada menit 24:25 – 25:00. Karena sifat amanah menjadi sifat yang penting untuk dimiliki oleh manusia sebab manusia yang memiliki sifat amanah akan sangat dihargai oleh sekitarnya, karena sifat amanah ini hubungannya tidak hanya dengan Allah namun berhubungan pula dengan lingkungannya. Jika melanggar maka akan timbul lebih awal sanksi dimasyarakat.

d. Kesungguhan menggapai impian

Bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita adalah sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri. Tanda pada adegan ini terlihat Hanum yang sedang fokus dan konsentrasi untuk mencari judul program acara televisi, gerakan tubuh yang diperlihatkan Hanum adalah dengan memegang kepala seperti memaksa untuk otaknya berpikir lebih keras. Menggapai impian yang diinginkan sangat dibutuhkan sifat kegigihan dan niat yang kuat dan dibantu dengan aksi untuk mewujudkan impian tersebut.

Sadidudin mengalunkan syair gubahan Imam Syafi’i, “kesungguhan itu mampu mendekatkan sesuatu yang jauh, dan dapat membuka pintu yang terkunci. Banyak orang dengan cita-cita tinggi justru tertekan karena diuji oleh kemiskinan. Fakta bahwa banyak orang cerdas yang miskin dan banyak orang bodoh yang kaya sekarang dapat dilihat sebagai keputusan takdir dan pilihan yang dibuat oleh Tuhan. Selain itu, kedua item tersebut tidak dikumpulkan.” Modal utama dari menuntut ilmu adalah kesungguhan. Segala sesuatu bisa dicapai asal mau bersungguh-sungguh dan bercita-cita luhur. Jika ada yang bercita-cita ingin pandai, tapi tidak ada usaha dan tidak melakukannya dengan bersungguh-

²⁵ Askahar, “Akidah Dan Akhlaq Islam,” *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3541389>.

sungguh dalam belajar, tentu tidak akan memperoleh ilmu kecuali sedikit.²⁶

Kesungguhan dalam menggapai cita-cita adalah bentuk tanggung jawab pada diri sendiri dan termasuk dalam bentuk akhlak terhadap diri sendiri karena dalam menggapai cita-cita sangat dibutuhkan keberanian, kekuatan dan kesabaran, sebab impian yang ingin dicapai pasti akan melewati berbagai rintangan dan kondisi yang membuat menyerah. Sebagai umat muslim harus memiliki cita-cita yang tinggi dan harus bersemangat untuk menggapainya, seperti firman Allah pada surat Ali-Imran ayat 26 sebagai berikut:

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai Tuhan Pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. Ali-Imran:26)²⁷

Adegan pada menit 33:29 – 34:53 dalam film Hanum dan Rangga menunjukan kesungguhan Hanum untuk menggapai impiannya, walaupun terhambat dengan berbagai rintangan tetapi Hanum tetap tidak menyerah. Dari ayat diatas pun dapat disimpulkan bahwa Allah SWT yang maha kuasa memberikan kepada orang-orang yang dikehendaki. Maka sebagai umat muslim harus tetap berjuang dan bersemangat untuk dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan, karena tidak ada sesuatu yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak.

4. Pesan Dakwah Akhlak Tercela Dalam Film Hanum dan Rangga

a. Sifat Ananiyah (sifat sombong)

Bersifat sombong adalah bagian dari akhlak tercela yang tidak disukai oleh Allah, Rasul dan manusia, Tanda

²⁶ Gunawan Gunawan et al., “Etika Menuntut Ilmu (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Zarnuji),” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no.1 (2020): 63, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v7i1.2647>.

²⁷Nurhayati, “Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam 1,” n.d., 289–309.

berikutnya ketika Andy dan Azima bertemu dipinggir jalan, wajah Andy yang terlihat meremehkan dan dipertegas pula dengan perkataan yang merendahkan Hanum dan Azima. Tanda selanjutnya ketika Andy yang bertemu dengan Philipus Brown dirumah sakit, pada saat berduka kemudian Andy memaksa Philipus untuk bersedia diwawancarai dan membuka secara paksa penutup jenazah keluarga Philipus. sifat tercela yang dimiliki manusia sangat tidak baik bagi lingkungan sekitarnya, karena hanya memikirkan tentang kesenangan diri sendiri. Tidak peduli dengan perasaan orang lain.

Imam al-Ghazali berkata, Kesombongan tidak menghargai dan tidak mengakui nikmat Allah yang diberikan kepadanya. Karena sifatnya yang angkuh sehingga menganggap harta dan kekayaannya bukan karena pemberian Tuhan, melainkan jerih payahnya sendiri. Kesombongan adalah sikap mental yang buruk dan tercela. Sikap arogan ini adalah memandang rendah orang lain, sambil memandang ke atas dan menghormati diri sendiri. Karena sikap arogan ini merusak hati, maka tergolong penyakit rohani. Kesombongan tidak lain adalah bentuk ekspresi jiwa agar diterima oleh orang lain. Kesombongan adalah sifat tercela.²⁸

Sifat ananyiah adalah karakter alami yang terdapat pada diri setiap manusia, tetapi disesuaikan dengan batasan yang ada. Jika batasan itu melampaui kadarnya maka akan menjadi sebuah sifat penyakit hati yang mampu membinasakan diri sendiri, karena manusia yang mempunyai sifat ini akan menjadi sombong, meremehkan orang lain, menganggap kecil orang lain, menyepelkan pendapat, berusaha untuk menguasai orang lain, dan merasa dirinya selalu benar. Ketika diri manusia memahami bahwa mengakui kesalahan adalah bentuk memuliakan akal manusia. Allah berfirman pada surat Luqman ayat 18 sebagai berikut:

²⁸ Taufikurrahman, "Sombong dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Tematik," *Jurnal Tafseer* 8, no. 1 (2020): 40. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/view/14802/8989>

“Dan janganlah kamu memalingkan manusia (karena sombong dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri sendiri)” (QS. Luqman : 18)

Pada film Hanung dan Rangga Andy Cooper menjadi pribadi yang menunjukkan akhlak tercela sifat ini terlihat pada menit 27:10 - 28:40 dan pada menit 1:10:30 - 1:10:50 ketika Andy Cooper tidak merasa dirinya bersalah dan meremehkan seseorang juga memaksa dengan tujuan untuk kepentingan dirinya sendiri. Sifat sombong ini sangat berbahaya untuk diri sendiri dan orang lain disekitarnya karena tidak hanya dibenci oleh Allah melainkan juga akan dibenci oleh masyarakat disekitarnya.

b. Sifat Ghadab (sifat pemarah)

Pada film Hanum dan Rangga menampilkan sifat pemain yang memiliki akhlak tercela yaitu sifat pemarah, adegan ini terlihat ketika Andy ketika sedang memerahi beberapa karyawan, gerakan tubuh Andy terlihat ketika tangannya berada dipinggang dengan wajah marahnya, dan kemudian Andy Cooper mengusir karyawan tersebut dari ruang kerjanya. Ketika seseorang yang mempunyai sifat pemarah yang terlalu berlebihan akan membuat tidak baik bagi lingkungan sekitarnya, karena akan banyak yang tertekan dengan sikap dan perilaku yang tidak baik tersebut.

Secara umum, salah satu emosi yang paling sering diangkat dalam percakapan biasa adalah kemarahan. Perilaku marah bisa dalam berbagai bentuk, mulai dari menarik diri hingga tindakan agresif yang dapat membahayakan atau melukai kehidupan orang lain. Hal-hal yang membuat orang marah mungkin apa saja mulai dari yang sangat tidak penting hingga memberatkan. Canon Bard mengembangkan teori tentang efek fisiologis emosi dalam kaitannya dengan mereka. Menurut hipotesis ini, emosi orang berdampak pada penyakit fisik mereka. Gagasan ini menyatakan bahwa

orang menangis karena sedih dan tertawa karena gembira. Teori sentral adalah apa yang disebut.²⁹

Sifat pemarah menjadi sifat yang negatif karena akan menimbulkan rasa yang tidak nyaman terutama pada diri sendiri dan orang disekitarnya, sifat marah ini disebabkan oleh rasa tidak nyaman karena sedang menghadapi suatu hambatan dan sedang diperlakukan tidak sepatasnya oleh seseorang. tetapi sifat marah memang menjadi sifat dasar manusia tetapi saat sifat ini tidak terkontrol maka akan menjadi negatif untuk sekitarnya. Dalam agama Islam Allah memerintahkan untuk umat muslim menahan amarah dan bersabar seperti firman Allah pada surat Ali Imran ayat 134 :

“(yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan. (QS. Ali Imran:134)

Film Hanum dan Rangga menyampaikan pesan dakwah tentang akhlak tercela yang diperankan oleh Andy Cooper yang memiliki sifat pemarah, adegan marah ini beberapa kali ditampilkan terutama pada menit 13:32 – 13:40 ketika memarahi para karyawannya. Menahan marah dan bersabar bukan hal yang mudah, tetapi sebagai umat muslim yang mematuhi perintah Allah maka hendaklah untuk bersabar dan mampu untuk menahan amarah.

c. Ghibah (menggunjing)

Pesan dakwah tentang akhlak tercela yaitu menggunjing terdapat pada film Hanum dan Rangga, ketika adegan ketika Iis yang sedang mengunjing dan menfitnah Azima dan Rangga mengenai perselingkuhan, karena Iis dan suaminya melihat Azima masuk kedalam apartemen Hanum dan Rangga pada saat Hanum sedang bekerja. Memiliki pikiran buruk tentang seseorang dan belum mengetahui cerita yang sesungguhnya, karena

²⁹ Moch. Sya’roni Hasan, “Manajemen Marah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan,” 2 1 (2017) <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/download/20/17/49>.

akan memberikan dampak yang sangat besar, tidak hanya untuk orang lain namun untuk diri sendiri pun akan mengalami kerugian sebab akan membuat pandangan buruk orang lain kepada diri sendiri.

Menurut tafsir Buya Hamka, kata Pengumpat berarti orang yang senang membicarakan keburukan orang lain. Orang yang melakukan ghibah percaya bahwa dirinya adalah satu-satunya orang yang benar dan tanpa cacat, sehingga orang tersebut mengabaikan kekurangan dan bagian buruk dari dirinya. Sebaliknya, menurut psikologi, percakapan yang membahas pihak ketiga tanpa kehadiran orang tersebut dianggap sebagai gosip. Selain itu, definisi gosip mencakup penyebaran informasi dalam bentuk penilaian pihak ketiga yang tidak hadir pada saat itu, yang mungkin merupakan hal yang baik atau mungkin tidak. Karena sudah tertanam dalam kepribadian setiap orang, fitnah masih menjadi isu yang sulit untuk diberantas. Padahal dalam Islam sendiri sudah begitu banyak imbauan untuk tidak menggunjing individu lainnya. Akibat dari seseorang yang menjadi bahan ghibah bermacam-macam paling buruk mengalami depresi, usaha yang dapat menjauhkan ghibah yaitu dengan mengakurasi berita yang didapatkan dari pihak lain, dan hendaknya dalam berbicara dengan sesama menggunakan bahasa yang baik.³⁰

Agama Islam mengatur tentang akidah bagian akhlak tercela pada manusia, salah satunya adalah tentang menggunjing sesama. Ghibah ini menjadi dosa besar dan Allah telah mengingatkan kepada umat manusia mengenai dosa yang akan diterima oleh para pelaku ghibah.³¹ Allah berfirman tentang larangan umat manusia melakukan ghibah disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Hujarat ayat 12 sebagai berikut :

“Hai orang-orang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari

³⁰ Raihan, “*Spill The Tea: Fenomena Ghibah Masa Kini Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*,” *Jurnal Riset Agama* 5, no. 1 (2014): 47–55, <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.15658>.

³¹ Alfarizi, “*Akhlaq Tercela . (Akhlakul Mazmumah)*.”

prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha menerima tobat lagi Maha penyayang” (Al-Hujarat:12)³²

Film Hanum dan Rangga yang menampilkan ketika adegan ghibah ini terdapat pada menit ketika Iis ydan Charles mengunjing dn menyebarkan berita yang belum ada kebenarannya, film inimemberikan pesan bahwa dilarang untuk mengunjing dan menyebarkan berita yang belum ada kebenarannya. Karena ganjaran dari dosa ghibah sangat besar dan seperti di ibaratkan memakai bangkai sodaranya sendiri.

d. Sifat Berburuk Sangka

Film Hanum dan Rangga memperlihatkan tentang sifat buruk dalam film ini yang diperankan oleh pemainnya, adegan ini terlihat pada adegan ketika Hanum yang melihat foto Rangga dan Azima pada saat diartemen yang didapat dari kiriman Iis, kemudian Hanum yang suaminya berada didalam rumah Azima, adegan berburuk sangka ini terlihat ketika Hanum pergi meninggalkan rumah Azima dengan tampak wajah terkejut, kecewa dan bertengkar. Dalam agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk bisa menghindari berprasangka buruk tentang suatu hal sebelum mengetahui sebuah kebenaran tersebut. Sebab sifat ini bahaya ketika berada dalam diri manusia karena mampu membuat kehidupan tidak tenang dan tidak harmonis.

Di dunia sekarang ini, mudah untuk menemukan berburuk sangka dan fitnah yang buruk; hampir semua orang pernah terlibat dalam keduanya. Namun, fitnah dan prasangka bisa sangat berbahaya bagi kesehatan seseorang tanpa mereka sadari. Setan menghembuskan penyakit yang disebut suudzan ke dalam hati manusia. Sifat buruk ini akan memicu banyak dosa dan menimbulkan beberapa penyakit bagi tubuh manusia,

³² Kemenag, “Qur-an Kemenag.”

salah satunya adalah meningkatkan penyakit jantung. Pemikiran negatif yang akhirnya mengarah pada keadaan kemudian menyebabkan kecemasan dan menanamkan rasa takut akan masa depan. Kondisi yang disebabkan oleh ancaman terhadap kesehatan seseorang adalah kecemasan. Seseorang mungkin mengalami tekanan darah tinggi sebagai akibat dari kecemasan. Salah satu dari dua perubahan adalah tekanan darah tinggi, kadang-kadang dikenal sebagai hipertensi (atau keduanya)³³

Agama Islam mengajarkan tentang bagaimana berpikir positif dan menghindari perbuatan berburuk sangka karena termasuk dalam akhlak tercela. Penyebab berburuk sangka adalah ketika manusia tidak dapat mengontrol hati dan pikiran untuk tetap berpikir positif.³⁴ Salah satu hadis tentang larangan bersikap buruk sangka seagai berikut:

“Jauhilah buruk sangka, karena buruk sangka itu cerita yang paling dusta. Janganlah kamu menyelidiki, mencari-cari kesalahan, saling memata-matai, dengki-mendengki, bermalah-marahan, dan belakang-membelakangi. Dan jadilah kamu hamba Allah yang bersaudara.” (HR. Abu Hurairah).

Film Hanum dan Rangga terdapat adegan penunjukan sifat berburuk sangka, adegan ini terdapat pada menit 48:33 – 50:00 ketika Hanum yang terlalu singkat menyimpulkan berita yang didapat dan dalam keadaan emosi. Dalam film ini mengajarkan untuk bisa mengontrol hati dan pikiran karena sifat buruk sangka tidak membuat ketentraman dan kedamaian hati, sebab jika sifat buruk sangka ini dibiarkan maka akan membuat hati yang selalu curiga dan memiliki potensi memusuhi orang disekitarnya dan akan merugikan diri sendiri.

³³ Nelly Azizah, “Kajian Buruk Sangka Dan Ghibah Bagi Kesehatan Tubuhmanusia (Telaah Konsep Getaran Dan Gelombang),” *Jurnal Unsiq* 1, no. 1 (2018): 145.

³⁴ “Hadits tentang Buruk Sangka dan Faktor Penyebabnya yang Tercantum dalam Alquran _ kumparan,” n.d.